



UIN SUSKA RIAU

No. 6997/KOM-D/SD-S1/2024

**PERAN JARINGAN PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA
(JPRMI) PEKANBARU DALAM KEGIATAN DAKWAH
MELALUI DIVISI JURNALISTIK**

Hak cipta milik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu
Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

OLEH :

KARIN VIRGINA
NIM. 12040320255

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445 H/2024 M**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN JARINGAN PEMUDA REMAJA MASJID INDONESIA (JPRMI)
PEKANBARU DALAM KEGIATAN DAKWAH MELALUI DIVISI JURNALISTIK**

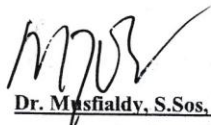
Disusun oleh :

KARIN VIRGINA

NIM. 12040320255

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 26 Juni 2024

Pembimbing



Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si

NIP./NIK. 19721201 200003 1 003

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si

NIP. 19810313 201101 1 00



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESEHAN UJIAN MUNAQASYAH

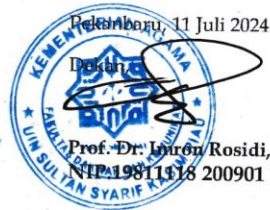
Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Karin Virgina
 NIM : 12040320255
 Judul : Peran Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI)
 Pekanbaru Dalam Kegiatan Dakwah Melalui Divisi Jurnalistik

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
 Tanggal : 11 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, S.Ag, M.I.Kom
 NIP. 19680607 2007 01 1 047

Penguji II,

Assyari Abdullah, S.Sos, M.I.Kom
 NIP. 19860510 202321 1 026

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S.Sos, M.I.Kom
 NIP. 19780416 202321 1 009

Penguji IV,

Mustafa, S.Sos, M.I.Kom
 NIP. 19810816 202321 1 012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Karin Virgina
NIM : 12040320255
Judul : Peran Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah Melalui Divisi Jurnalistik.

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 10 Januari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Januari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Darmawati, M.Ikom
NIP.130 417 026

Penguji II,

Suandi, S.Sos, M.Ikom
NIP.19780912 201411 1003

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Karin Virgina

NIM : 12040320255

Tempat/ Tgl. Lahir : Lampung, 26 Desember 2001

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Peran Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru Dalam Kegiatan Dakwah Melalui Divisi Jurnalistik”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Karin Virgina

NIM : 12040320255

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2024

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Karin Virgina
 NIM : 12040320255
 Judul Skripsi : Peran dan Metode Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru Dalam Kegiatan Dakwah Melalui Divisi Jurnalistik

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si
 NIP./NIK. 19721201 200003 1 003

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si
 NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

: Karin Virginia

: Ilmu Komunikasi

: Peran Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru Dalam Kegiatan Dakwah Melalui Divisi Jurnalistik

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kondisi zaman yang para remaja sangat aktif bersosial media maka organisasi pemuda islam berinisiatif untuk mengupload kegiatan dakwah melalui media sosial dan membuat membuat berbagai kegiatan dari divisi jurnalistik sehingga dapat tersampaikan kepada pemuda dan remaja masjid lainnya, sehingga JPRMI Pekanbaru ini menggunakan metode dakwah melalui divisi jurnalistik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan *pertama*, untuk mengetahui peran JPRMI Pekanbaru dalam kegiatan dakwah melalui divisi jurnalistik. *Kedua*, untuk mengetahui metode yang dilakukan oleh JPRMI Pekanbaru dalam kegiatan dakwah melalui divisi jurnalistik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Perolehan data dianalisis dengan menggunakan metode data model Miles dan Huberman dan dikaitkan dengan teori peran dari Biddle & Thomas. Subjek penelitian ini adalah Pembina JPRMI Pekanbaru, Ketua JPRMI Pekanbaru, Ketua dan Anggota Divisi Jurnalistik, dan beberapa pemuda yang tergabung dalam JPRMI Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran JPRMI Pekanbaru dalam kegiatan dakwah dalam divisi jurnalistik itu ada 3, yaitu divisi jurnalistik memiliki peran sebagai publikasi kegiatan dakwah melalui sosial media, divisi jurnalistik berperan sebagai sarana penyampai informasi kepada masyarakat luas dan terakhir berperan sebagai publikasi kegiatan dakwah. Beberapa metode yang digunakan bertujuan untuk mengajak pemuda dan remaja masjid di Pekanbaru untuk ikut serta aktif dalam kegiatan dakwah.

Kata kunci : Peran Organisasi Pemuda Islam, Kegiatan Dakwah, Divisi Jurnalistik



- Name** : Karin Virgina
Major : Communication Science
Title : *The Role of the Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru in Da'wah Activities through the Journalism Division.*
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Karin Virgina
Major : Communication Science
Title : *The Role of the Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru in Da'wah Activities through the Journalism Division.*

This research is motivated by the current conditions where teenagers are very active in social media, so Islamic youth organizations took the initiative to upload da'wah activities via social media and create various activities from the journalism division so that they can be conveyed to other mosque youth and teenagers, so that JPRMI Pekanbaru uses the da'wah method through the journalism division. This research was conducted with the first aim, to determine the role of JPRMI Pekanbaru in da'wah activities through the journalism division. Second, to find out the methods used by JPRMI Pekanbaru in da'wah activities through the journalism division. This research uses descriptive qualitative methods, the data sources used in this research are primary data sources and secondary data sources. The data obtained was analyzed using the Miles and Huberman data model method and was linked to the role theory of Biddle & Thomas. The subjects of this research are the Trustees of JPRMI Pekanbaru, Chair of JPRMI Pekanbaru, Chair and Members of the Journalism Division, and several young people who are members of JPRMI Pekanbaru. The results of this research show that there are 3 roles of JPRMI Pekanbaru in da'wah activities in the journalism division, namely the journalism division has the role of publishing da'wah activities through social media, the journalism division plays the role of conveying information to the wider community and finally the role of publishing da'wah activities. Several methods used aim to invite youth and teenagers from mosques in Pekanbaru to actively participate in da'wah activities.

Keywords: *Role of Islamic Youth Organization, Da'wah Activities, Journalism Division*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah yang luar biasa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran dan Metode Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru Dalam Kegiatan Dakwah Melalui Divisi Jurnalistik". Selain itu, Nabi Muhammad SAW senantiasa diberi salam dan shalawat, yang membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang penulis lakukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 program studi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai karya manusia yang tak lepas dari salah dan kekurangan, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya ini juga untuk diri penulis ke depannya.

Bersama rasa syukur yang mendalam, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, nasihat, dukungan, dan do‘a kepada penulis selama masa perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Fahri Faisal dan Ibunda Yesi Elvia Dewi yang telah mendidik dan mengupayakan yang terbaik demi pendidikan dan masa depan penulis. Terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada keluarga penulis yang selalu memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Pada kesempatan ini juga dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas‘ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Imran Rosidi S.pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

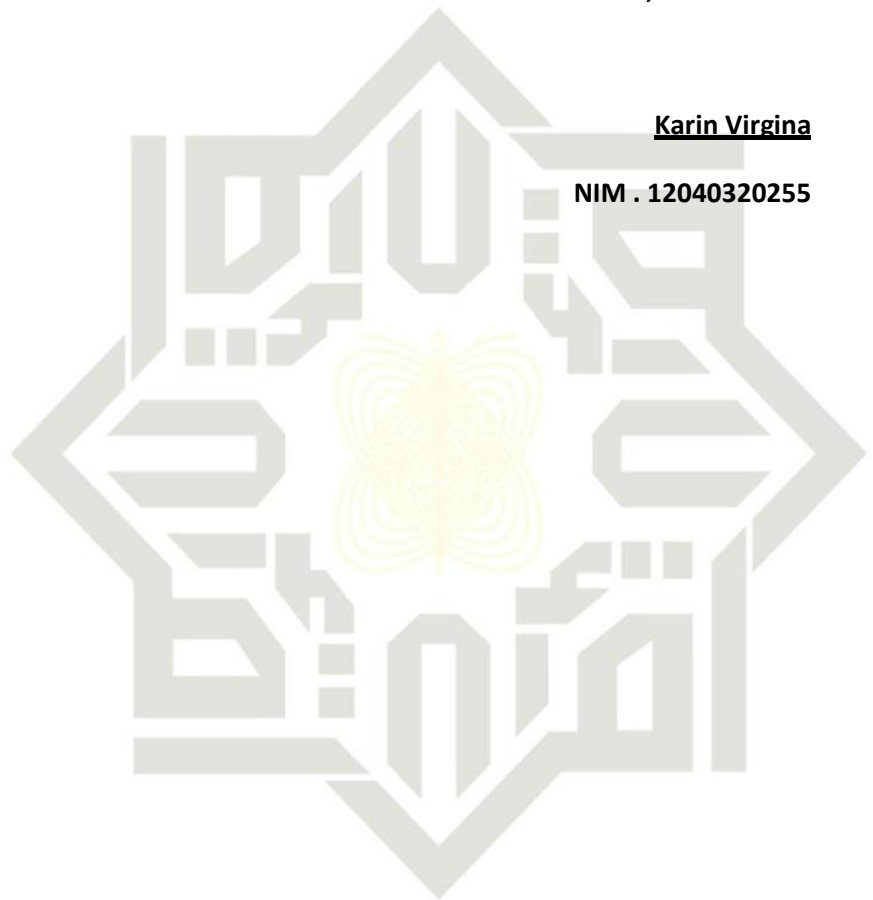
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Komunikasi.
4. Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang senantiasa memberikan arahan akademik perkuliahan.
5. Bapak Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Dosen Ilmu Komunikasi yang telah membagikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga terhitung menjadi pahala jariyah di hadapan Allah SWT.
7. Yang teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada dua orang paling berjasa di hidup penulis. Ayahanda Fahri Faisal dan Ibunda Yesi Elvia Dewi. Terima kasih atas dukungan terbaik yang diberikan baik berupa materi, tenaga, semangat, dan do'a yang tak henti-hentinya mengalir untuk kebaikan penulis. Terima kasih atas izin dan kepercayaan dari papa dan mama kepada penulis dalam mengambil langkah perjalanan hidup yaitu menduduki bangku perkuliahan dengan jurusan yang penulis inginkan. Semoga papa dan mama selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang untuk kebersamai langkah hidup penulis di masa depan.
8. Keluarga besar penulis yaitu Tante Citra Rozi, Tante Weni Lolita, dan Oom Yudhi Novrian yang senantiasa memberikan doa, dukungan materi dan motivasi, juga nasihat kepada penulis selama pengerjaan skripsi ini.
9. Sahabat dekat penulis, Dita Natasyahayu yang selalu mendukung dan menghibur selama penulis mengerjakan tugas akhir ini.
10. Orang terdekat penulis, Mohd. Arif Permana yang selalu mendukung dan menemani dalam proses pembuatan skripsi ini hingga selesai.
11. Teman-teman satu organisasi penulis "IPMA An-Nur", Yora Reffiana Zahra, Mia Ayu Lestari, Mutya Aprilia Ningsih, Alwi Robbani, Alfajri Handika, M. Nurdin, Ipan yang selalu membantu dan menghibur selama proses pengerjaan skripsi ini.
12. Keluarga besar JPRMI Pekanbaru yang bersedia menjadi tempat untuk bisa belajar dan berbagi pengalaman dengan penulis.
13. Sahabat dekat yang penulis temui dan kenal selama perkuliahan, Adisty Viandira dan Fitriyani terima kasih atas semua dukungan, saran, pembelajaran berharga dan kesempatan berbagi cerita baik suka ataupun duka.

14. Teman-teman kelas Jurnalistik O yang menjadi rumah selama perkuliahan. Juga teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
15. Kepada diri penulis sendiri, Karin Virgina. Terima kasih telah dengan keren melewati hari-hari yang penuh ragu, takut, khawatir, dan tangis hingga sampai di titik ini. Tetaplah semangat untuk belajar dan penasaran dengan segala hal baru di garis waktu selanjutnya.

Pekanbaru, 19 Juni 2024

Karin Virgina

NIM . 12040320255



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	12
2.3 Konsep Operasional	24
2.4 Kerangka Pemikiran	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3 Sumber Data Penelitian	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Validasi Data	28
3.6 Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM	30
4.1 JPRMI Pekanbaru	30
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Hasil Penelitian	38
5.2 Pembahasan	51



UIN SUSKA RIAU

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	94
6.1 Kesimpulan	91
6.2 Saran	91

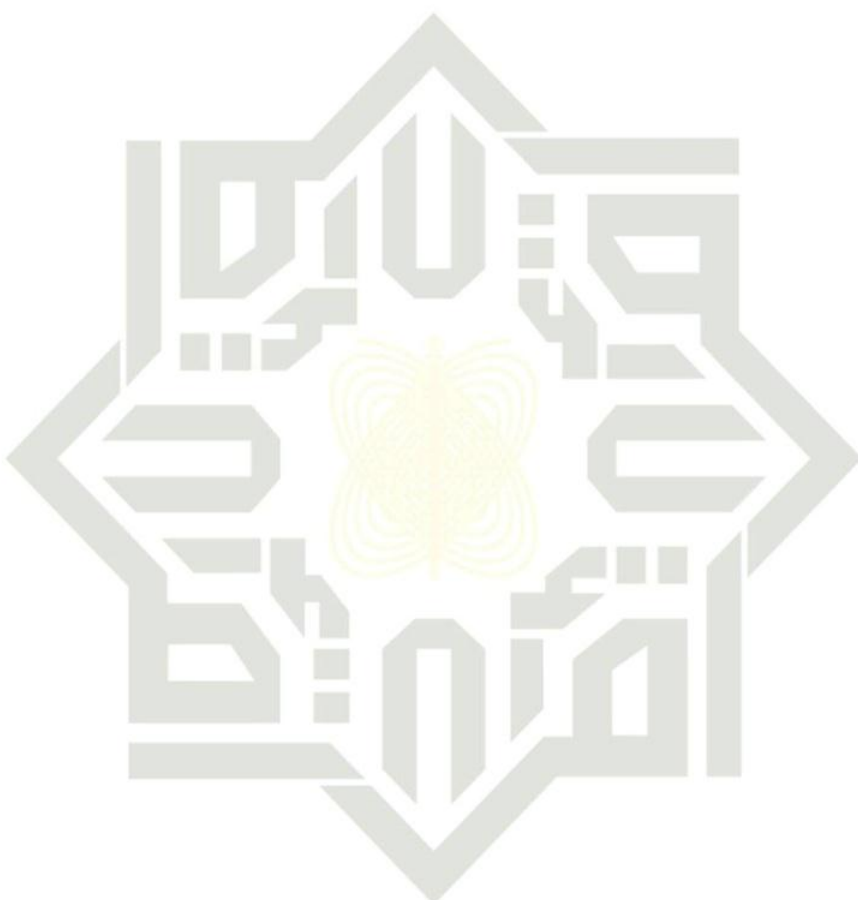
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Hak Cipta Dan Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dan Milik UIN Suska Riau

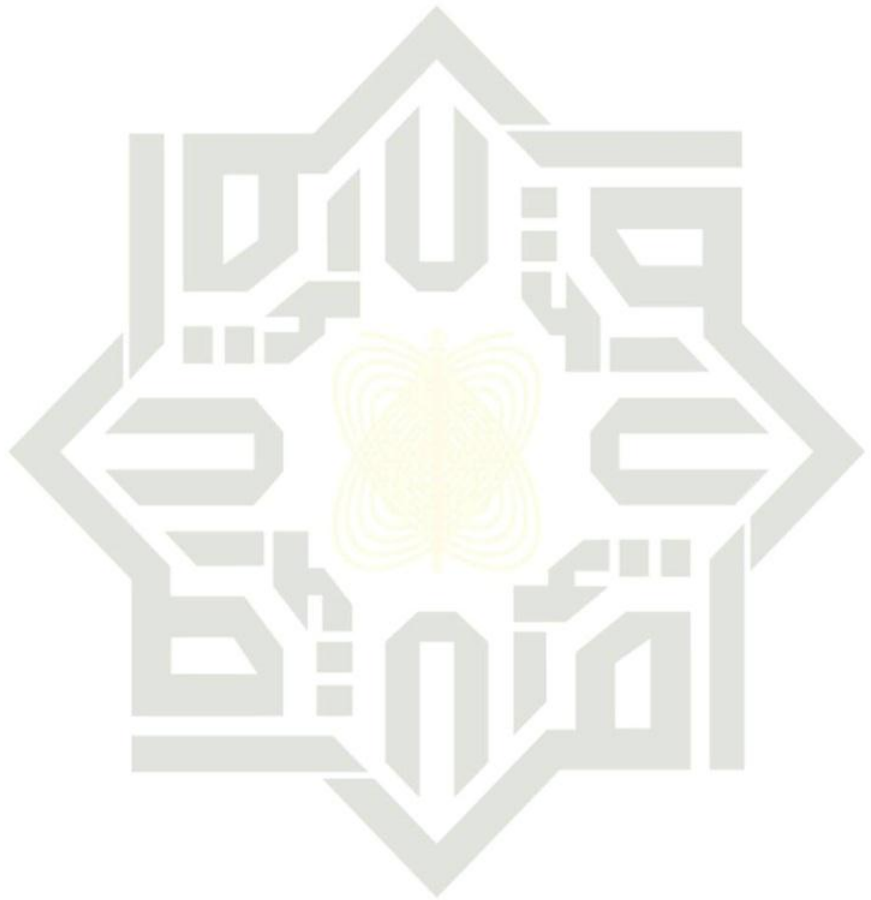
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4	Kerangka Pemikiran	25
Tabel 4.1.6	Program-Program JPRMI Pekanbaru	37



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

	Gambar 4.1 Flyer dan Dokumentasi Kegiatan Rakernas JPRMI	31
	Gambar 4.2 Flyer dan Dokumentasi Kegiatan Ragor Regional JPRMI ...	32
	Gambar 4.3 SK dan AD ART JPRMI Pekanbaru	35
	Gambar 5.1 Buletin JPRMI Pekanbaru	52
	Gambar 5.2 Dokumentasi Pelatihan Desain Grafis	54
	Gambar 5.3 Dokumentasi Pelatihan Menulis	56
	Gambar 5.4 Konten Instagram JPRMI Pekanbaru	58
	Gambar 5.5 Konten Instagram JPRMI Pekanbaru	59
	Gambar 5.6 Konten Instagram JPRMI Pekanbaru	61
	Gambar 5.7 Konten Instagram JPRMI Pekanbaru	62
	Gambar 5.8 Konten Instagram JPRMI Pekanbaru	63
	Gambar 5.9 Konten Instagram JPRMI Pekanbaru	64
	Gambar 5.10 Konten Instagram JPRMI Pekanbaru	65
	Gambar 5.11 Konten Youtube JPRMI Pekanbaru	66
	Gambar 5.12 Konten TikTok JPRMI Pekanbaru	67
	Gambar 5.13 Konten Instagram JPRMI Pekanbaru	68
	Gambar 5.14 Konten Instagram Pkufolk	68
	Gambar 5.15 Metode Ceramah	72
	Gambar 5.16 Metode Ceramah	73
	Gambar 5.17 Metode Ceramah	74
	Gambar 5.18 Metode Pemetaan	76
	Gambar 5.19 Metode Pemetaan	77
	Gambar 5.20 Metode Pemetaan	78
	Gambar 5.21 Metode Pemetaan	79
	Gambar 5.22 Metode Pelayanan	81
	Gambar 5.23 Metode Pelayanan	83
	Gambar 5.24 Metode Pelayanan	83
	Gambar 5.25 Metode Pembinaan	87
	Gambar 5.26 Metode Pembinaan	88
	Gambar 5.27 Metode Pembinaan	89
	Gambar 5.28 Metode Pembinaan	90
	Gambar 5.29 Metode Pembinaan	92



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat pemuda tidak punya tempat untuk mengembangkan diri dari masjid itu sendiri. Sebagai organisasi tempat berkumpulnya pemuda masjid, JPRMI Pekanbaru harus bisa memberikan contoh kepada pemuda lain agar stigma negatif yang sudah tertanam bisa perlahan dirubah dan membuat mereka mau bergabung aktif di masjid.

JPRMI Pekanbaru sendiri, pernah vakum pada tahun 2016 karena kurang berjalan dalam hal merangkul remaja masjid yang ada di Pekanbaru dan kurangnya program-program yang di jalankan. Namun pada tahun 2021 kemarin, kepengurusan diganti dengan orang-orang yang dirasa kompeten dalam hal ini, dan diisi dengan orang-orang yang lebih muda untuk dijadikan pengurus inti JPRMI Pekanbaru.⁴

Seiring keaktifan JPRMI Pekanbaru setelah lama vakum, hal ini menjadi sorotan bagi Pengurus Pusat dari JPRMI ini sendiri untuk menobatkan JPRMI Pekanbaru sebagai daerah yang paling aktif dan paling banyak diikuti oleh daerah-daerah lainnya dalam menjalankan program mereka. Dengan diisi oleh pemuda-pemuda milenial yang aktif ini, berharap JPRMI Pekanbaru bisa lebih menghidupkan jalan dakwah dengan program-program yang cocok dengan keadaan pemuda zaman sekarang terutama di Pekanbaru.

Pentingnya untuk mengajak pemuda zaman ini untuk bisa lebih dekat dengan masjid melalui cara-cara yang mereka sukai sangatlah berefek panjang untuk kedepannya. Karena para pemuda islam zaman ini adalah generasi penerus dari para tokoh dan ulama-ualam kita yang usia mereka sudah tidak muda lagi.

Dengan ditanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini dan dimulai dari kegiatan dakwah, maka perlahan bibit-bibit penerus itu akan bisa tumbuh menjadi hasil yang terbaik, baik itu dari segi ilmu dan akhlaknya. Dakwah adalah perjuangan seumur hidup guna mendukung dan menegakkan hukum Tuhan dalam segala bagian kehidupan manusia dan orang banyak, sehingga ilmu Islam bisa menjadi sibghah (pencelupan) yang menjadi dasar, memberi energi, semua sikap dan perilaku manusia dalam kehidupan dan dalam masyarakat dan bentuk.⁵

Jika tidak ada orang yang peduli dan bisa memikirkan cara dakwah islam untuk para pemuda, maka bukan tidak mungkin di generasi islam kedepan akan tidak kenal dengan agama mereka sendiri dan tidak bisa mengimplementasikan akhlak yang baik kepada masyarakat dan juga tidak memiliki hubungan yang baik kepada Allah subhanahu wa ta'ala.

⁴ Khadrian Adrima, "PPT Profil organisasi JPRMI" Pengurus Pusat Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia.
⁵ Dr.Muhammad Qadaruddin Abdullah, "*Pengantar Ilmu Dakwah*" (Purworejo: CV. Penerbit Al-Iqra Media, 2019), 5.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran pemuda di masjid memungkinkan masjid menjadi wadah kegiatan dakwah bagi masyarakat sekitar, terutama para pemuda yang saat ini lebih memilih menggunakan handphone/gadget karena terus berdampingan dengan zaman yang semakin modern. Dan banyak juga kita jumpai anak muda yang menghabiskan waktunya menggunakan gadget untuk berada di jejaring sosial. Dan tidak jarang anak muda zaman sekarang menggunakan jejaring sosial untuk hal-hal yang tidak baik.

Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti masyarakat sekitar yang kurang memperhatikan penggunaan media sosial oleh anak dan kurangnya peran masyarakat dalam membimbing generasi muda dalam penggunaan media sosial yang bisa digunakan untuk media dakwah.

Cara dakwah yang ada dalam JPRMI Pekanbaru ini bisa dilaksanakan melalui kajian atau ceramah dan beragam keakraban dengan masyarakat. berjalan dan berkembangnya zaman serta teknologi yang begitu maju, aktivitas dakwah juga harus semakin cepat. Oleh karena itu, diperlukan wadah untuk memperkuat bentuk-bentuk aktivitas Islami dan juga perilaku Islami.

Seperti yang dilakukan JPRMI Pekanbaru, untuk meningkatkan kegiatan dakwah di masyarakat sekitar khususnya pemuda Masjid Pekanbaru, JPRMI Pekanbaru mencoba menerapkan aktivitas dakwah dan strategi dakwah melalui divisi jurnalistik. Harapannya melalui kegiatan dakwah melalui divisi jurnalistik ini agar tercapai kesadaran akan pentingnya kegiatan dakwah bagi setiap individu dalam jejaring sosial.

Hasil observasi awal penulis di Sekretariat JPRMI Pekanbaru, yang dimana penulis melakukan sekilas wawancara bersama Alfadjri Handika sebagai ketua divisi jurnalistik JPRMI Pekanbaru. Bahwa ternyata masih banyak pemuda masjid di Pekanbaru yang belum aktif mengikuti kegiatan dakwah di masjid, seperti pengajian atau dalam hal ibadah. Namun, setelah JPRMI Pekanbaru ada dan jurusan jurnalistiknya menjadi instrumen kegiatan dakwah, para pemuda yang tergabung dalam JPRMI kini dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan dakwah yang diselenggarakan oleh JPRMI atau kegiatan di masjid mereka sendiri.⁶

Dari pernyataan Alfadjri Handika selaku ketua jurusan jurnalistik JPRMI Pekanbaru dapat ditarik kesimpulan, jika peran pemuda masjid dalam peningkatan kegiatan dakwah berkembang sangat cepat dari waktu ke waktu. Perkembangan saat ini sejalan dengan perkembangan media dan teknologi yang digunakan oleh generasi muda, khususnya pemuda Masjid di Pekanbaru.

⁶ Alfadjri Handika, wawancara oleh ketua divisi jurnalistik, 20 Februari, 2023, wawancara 1, transkrip.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muhammad Yunus, salah satu anggota divisi jurnalistik. JPRMI Pekanbaru berkeyakinan bahwa JPRMI Pekanbaru berupaya untuk meningkatkan kegiatan Dakwah khususnya di divisi Jurnalistik, dimana divisi Jurnalistik ini biasanya membuat buletin, mengatur perencanaan konten Dakwah dan menyelenggarakan pelatihan desain grafis, untuk memperluas dan memperdalam ilmu desain yang kemudian menghasilkan karya dakwah jurnalistik.⁷

Ilmu-ilmu jurnalistik dasar yang diajarkan bisa menjadi modal untuk para anggota divisi jurnalistik maupun pengurus inti untuk bisa memanfaatkan sosial media dengan sangat baik agar karya dakwah jurnalistik yang dihasilkan tidak sembarangan dan tujuan dakwah yang diharapkan bisa tercapai.

Untuk kegiatan dakwah, JPRMI mengunggah kegiatan pengajian pekanbaru melalui media sosial. Melihat pemuda yang kini lebih condong beraksi di media sosial, pemuda masjid memiliki ide untuk mengunggah kegiatan dakwah ke media sosial agar bisa tersalurkan kepada pemuda lainnya. Meninjau bahwa ini adalah zaman modern, JPRMI Pekanbaru menggunakan metode dakwah melalui divisi jurnalistik ini.

Dilihat dari perkembangannya hingga saat ini, jurnalistik memiliki arti penting sebagai titik tolak kegiatan menyampaikan pesan kepada publik atau massa melalui sarana komunikasi seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, internet dan film.⁸ Oleh karena itu, JPRMI Pekanbaru berperan sangat besar dalam kegiatan dakwah di Pekanbaru yang dilakukan oleh jurusan jurnalistik.

Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa peran pemuda masjid untuk kegiatan dakwah sangat penting dari divisi jurnalistik, karena masjid itu sendiri harus berfungsi sebagai tempat ibadah dan kegiatan dakwah Islam. Seiring dengan perkembangan teknologi yang maju dan modern, JPRMI Pekanbaru memiliki tanggung jawab yang besar untuk menyiarkan dakwah islam kepada pemuda Pekanbaru melalui divisi jurnalistik ini. Oleh karena itu, dengan latar belakang yang sudah disebutkan, penulis berkeinginan untuk menguji atau mengkaji lebih dekat tentang kegiatan dakwah JPRMI Pekanbaru melalui divisi jurnalistik dengan judul yang dibuat yakni **“Peran dan Metode Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kegiatan Dakwah Melalui Divisi Jurnalistik.**

⁷Yunus M, Wawancara, Januari 2024). Diketikkan didalam teks/paragraph Sedia Willing Barus, *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita* (Jakarta: Erlangga, 2010), 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peran JPRMI Pekanbaru dalam kegiatan dakwah melalui divisi jurnalistik ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- 1.1 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran JPRMI Pekanbaru dalam kegiatan dakwah melalui divisi jurnalistik.
- 1.2 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang digunakan JPRMI Pekanbaru dalam kegiatan dakwah melalui divisi jurnalistik.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

2.1 Manfaat Teoritis

- 2.1.1 Untuk para sarjana, semoga penelitian ini bisa membagikan informasi mengenai alur aktivitas dakwah melalui jurusan jurnalistik yang disediakan oleh JPRMI Pekanbaru.
- 2.1.2 Untuk Instansi, sebagai bahan masukan sehubungan dengan kegiatan dakwah yang dilaksanakan oleh Bagian Jurnalistik JPRMI Pekanbaru.
- 2.1.3 Untuk khalayak atau masyarakat, diharapkan bisa dijadikan gambaran dan pengetahuan kepada masyarakat tentang kegiatan dakwah yang ada di JPRMI Pekanbaru.

2.2 Manfaat Praktis

- 2.2.1 Diharapkan kajian ini bisa membawa kegunaan berupa peningkatan informasi yang lebih jelas kepada masyarakat dan institusi mengenai proses kegiatan dakwah melalui divisi jurnalistik yang disediakan oleh JPRMI Pekanbaru.
- 2.2.2 Pada persoalan yang kedua, berkaitan dengan bagaimana cara yang digunakan JPRMI Pekanbaru dalam meningkatkan kegiatan dakwah melalui jurnalistik, maka manfaatnya untuk membagikan informasi yang lebih mendalam tentang cara atau metode yang digunakan JPRMI Pekanbaru dalam meningkatkan

pertumbuhan dakwah dengan kegiatan. dari divisi jurnalistik.

- 2.2.3 Memberikan manfaat informasi kepada publik dan lembaga berupa gambaran tentang peran JPRMI Pekanbaru dalam meningkatkan kegiatan dakwah melalui divisi jurnalistik.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan membagi pembahasan menjadi beberapa bagian. Penyusunan ini bertujuan agar penelitian lebih sistematis dan mudah dibaca.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum dari tempat atau lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil dari penelitian dan membahas hasil dari penelitian tersebut.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang saran dan kesimpulan dari penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian yang mengkaji atau mengamati persoalan mengenai peran dari suatu organisasi islam dan juga aktivitas jurnalistik sejauh yang diketahui oleh penulis sudah banyak. Beberapa penelitian yang memiliki beberapa persamaan diantaranya :

1. Penelitian dengan judul “*Peran Ikatan Remaja Masjid Miftahul Khair dalam Pembinaan Remaja Masjid di Desa Waru Parung-Bogor*” (2018). Penelitian ini menerangkan tentang peran pemuda Masjid Miftahul Khair dalam mendukung pemuda di sekitarnya. Terkhusus dalam penuntunan kepemudaan, faktor pendukung dan pencegah serta hasil yang dicapai oleh Ikatan Remaja Masjid Miftahul Khair dalam mensosialisasikan etika komunikasi di kalangan pemuda di desa Waru Parung-Bogor.⁹

Agar para remaja dapat lebih memahami dan merasakan karakter orang tuanya, sehingga tidak ada kesenjangan antara remaja dan orang tua. Karna pada dasarnya, tua dan muda saling membutuhkan.

Kemiripan pada penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang peranan remaja/pemuda. Dan perbedaannya ada pada lokasi dan fokus penelitiannya, jika di penelitian sebelumnya mengkaji tentang peranan ikatan remaja masjid dalam membina remaja. Adapun di penelitian ini mengkaji tentang peran pemuda dalam meningkatkan dakwah melalui divisi jurnalistik.

2. Penelitian yang berjudul “*Peranan Remaja Masjid Jami’ Baitul Khoir dalam Membina Moral Remaja di Wilayah Kecamatan Bandung*” (2018). Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana peran remaja masjid jami’ baitul khoir dalam membina moral remaja melalui kegiatan-kegiatan islam yang bisa menumbuhkan taqwa kepada Allah SWT.¹⁰

⁹ Muhammad Oki Nugroho, “Peran Ikatan Remaja Masjid Miftahul Khair dalam Pembinaan Remaja Masjid di Desa Waru Parung-Bogor”, Jurnal Komunikasi (2018), 1-4.

¹⁰ Ahmad Khoirudin, “Peran Remaja Masjid Jami’ Baitul Khoir dalam Membina Moral Remaja di Wilayah Kecamatan Bandung”, Jurnal (2018), 3.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pembinaan dilakukan melalui pelibatan seluruh pemuda muslim dalam kegiatan rutin dan tahunan organisasi kepemudaan Masjid Baitul Khoir. Ikatan Remaja Masjid Baitul Khoir melakukan berbagai kegiatan rutin dan tahunan untuk pembinaan akhlak pemuda, yaitu sebagai berikut: Pertama, mempelajari kitab, kedua, promosi dan penalaran Al-Quran, ketiga, Yasinta, dan keempat, yang berarti persahabatan dan kompensasi.

Kemiripan penelitian ini terletak pada sama-sama meneliti peran dari remaja masjid untuk para pemuda lainnya. Dan perbedaan dari penelitian ini dengan yang sebelumnya adalah penelitian sebelumnya befokus pada peran remaja yang dengan secara khusus untuk membentuk moral remaja sekitar, sedangkan penulis disini memfokuskan tentang bagaimana peranan JPRMI dalam meningkatkan kegiatan dakwah di kalangan pemuda dan bisa bermanfaat untuk masyarakat.

3. Penelitian yang berjudul “*Peranan Organisasi Kepemudaan Masjid dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan di Masyarakat (Studi Kasus Ikatan Remaja Masjid Al-Anwar)*” (2017). Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana ikatan remaja masjid Al-Anwar dalam memperkenalkan kegiatan dan program-program yang positif melalui komunikasi yang terjalin baik dengan Dewan Kemakmuran Masjid Al-Anwar, sehingga bisa berjalannya pengenalan program itu kepada masyarakat sekitar. Karena dengan diadakannya kegiatan melalui program yang dibuat oleh ikatan remaja masjid Al-Anwar bisa menjadikan masjid semakin ramai diisi dengan kegiatan-kegiatan yang positif dengan masyarakat yang ikut didalamnya.¹¹

Kemiripan penelitian ini terletak pada sama-sama meneliti organisasi kepemudaan islam yang bergerak untuk bisa memakmurkan dan menghidupkan masjid kembali. Dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penulis, di penelitian sebelumnya objek dalam

¹¹ Amry Al Mursalaat, “Peranan Organisasi Kepemudaan Masjid dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan di Masyarakat (Studi Kasus Ikatan Remaja Masjid Al-Anwar)”, Jurnal (2017), 3-4.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian adalah masyarakat sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada pemuda.

4. Penelitian yang berjudul “*Peran Organisasi Kepemudaan dalam Menumbuhkan Karakter Religius dan Tanggung Jawab (Studi Kasus di Ikatan Remaja Madin An-Nuur (IRMA) Klitik Wonoasri, Madiun)*” (2021). Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana ikatan remaja masjid Madiun An-Nur dalam meningkatkan karakter religious dan sikap bertanggung jawab melalui aktivitas-aktivitas keagamaan yang dilaksanakan oleh ikatan remaja masjid Madiun An-Nur. Organisasi dibentuk tidak hanya untuk perkumpulan saja, melainkan juga diwujudkan melalui pemanfaatan manusia-manusia didalamnya untuk tercapainya tujuan dari organisasi ini yang sudah disepakati sebelumnya.¹²

Kemiripan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada sama-sama meneliti organisasi pemuda yang berfokus pada agenda kepemudaan islam. Dan perbedaannya ada pada lokasi dan fokus penelitiannya, jika di penelitian sebelumnya mengkaji mengenai peranan ikatan remaja masjid dalam membina remaja. Adapun di penelitian ini mengkaji tentang peran pemuda dalam meningkatkan dakwah melalui divisi jurnalistik.

5. Penelitian yang berjudul “*Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru*” (2019). Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana ikatan remaja masjid Ar-Rahman membentuk karakter remaja menjadi lebih religious dengna kegiatan seperti pelatihan kepemimpinan, kajian rutin, kegiatan kerohanian pada bidang budaya dan mauludan. Dengan adanya kegiatan ini membuat remaja lebih sering datang kemasjid dan bisa berpartisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat, serta menumbuhkan sikap sadar dan rukun dalam beragama.¹³

¹² Ayu Ninin Febrianti, “Peran Organisasi Kepemudaan dalam Menumbuhkan Karakter Religius dan Tanggung Jawab (Studi Kasus di Ikatan Remaja Madin An-Nuur (IRMA) Klitik Wonoasri, Madiun”, Jurnal (2021), 1-3.

¹³ W Khasanah ; S Umarella ; A.D Lating, “Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru”, Kitab : Jurnal Ilmiah Mahasiswa (2019), 57-73.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada sama-sama mengkaji tentang kegiatan-kegiatan agama yang dilaksanakan oleh organisasi kepemudaan islam yang bisa membentuk sikap sadar dalam beragama. Sedangkan perbedaan terletak pada fokus penelitian, yang dimana pada penelitian sebelumnya fokus pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sedangkan penulis fokus pada peningkatan dakwah dengan divisi jurnalistik.

6. Penelitian yang berjudul “*Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang*” (2017). Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana ikatan remaja masjid Amal kelurahan Pipa Reja dalam meningkatkan sikap religious pada remaja dan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang mereka laksanakan dan juga dibagi dalam beberapa bidang.¹⁴

Persamaan penelitian ini terletak pada sama-sama mengkaji peran remaja/pemuda dalam membentuk sikap religious dan lebih dekat kepada Allah SWT pada diri remaja. Perbedaan terletak pada fokus penelitian dan tempatnya, jika penelitian sebelumnya mengkaji tentang peran remaja dengan kegiatan dari berbagai bidangnya, sedangkan penulis fokus pada kegiatan dakwah yang didukung dengan divisi jurnalistik.

7. Penelitian yang berjudul “*PRAKTEK JURNALISME DAKWAH PADA MEDIA ISLAM (Newsroom study pada Majalah Suara Muhammadiyah, Yogyakarta)*” (2017). Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana majalah suara muhammadiyah menggunakan konsep jurnalisme dalam membuat pemberitaan tentang dakwah. Dengan adanya hal ini, membuat dakwah menjadi lebih luas cakupannya dan lebih membantu dalam mencapai tujuan.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada sama-sama membahas tentang peningkatan dakwah melalui jurnalistik. Untuk perbedaannya terletak pada fokus penelitian,

Zulmaron ; M. Noupal ; Sri Aliyah, “Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang”, *Jurnal Studi Agama* (2017) 1.1, 41-54.
 Ahmad Faried, “Praktek Jurnalisme Dakwah Pada Media Islam (Newsroom study pada Majalah Suara Muhammadiyah, Yogyakarta)”, *Jurnal Muhammadiyah* (2017), 20-33.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada penelitian sebelumnya mengkaji tentang media sebagai sarana dakwah yang mendidik, sedangkan penulis berfokus pada peningkatan dakwah melalui divisi jurnalistik.

8. Penelitian yang berjudul “*Karya Jurnalistik Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Hasil Fotografi Harian Serambi Indonesia)*” (2020). Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana foto secara tidak langsung bisa menyampaikan pesan syiar islam sebagai usaha dakwah untuk memperkenalkan islam. Foto yang diambil harus tidak mengandung unsur pornografi dan unsur SARA (suku, agama, dan ras).¹⁶

Persamaan penelitian ini terletak pada sama-sama memilih jurnalistik sebagai fokus penelitian. Untuk perbedaannya, jika penelitian sebelumnya mengkaji tentang foto jurnalistik sebagai media dakwah, sedangkan penulis mengkaji tentang divisi jurnalistik dalam peningkatan dakwah islam.

9. Penelitian yang berjudul “*Konsep Jurnalisme Dakwah Dalam Mencegah Tindak Korupsi*” (2019). Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana jurnalisme dakwah dapat berkontribusi dalam mencegah adanya korupsi melalui keterampilan jurnalisme yang dipadukan dengan konsep-konsep dakwah.¹⁷

Persamaan penelitian ini terletak pada sama-sama memilih jurnalistik sebagai fokus penelitian. Untuk perbedaannya, jika penelitian sebelumnya mengkaji tentang jurnalisme sebagai cara untuk mencegah adanya tindak korupsi, sedangkan penulis memilih mengkaji bagaimana jurnalisme meningkatkan dakwah islam.

10. Penelitian yang berjudul “*Aktivitas Jurnalistik Dakwah Pada Media As-Sajidin*” (2021). Penelitian ini menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan jurnalistik yang dilakukan pada media As-Sajidin tetap selalu mengenggam prinsip jurnalisme dan tidak

¹⁶ Molan Rizki, “Karya Jurnalistik Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Hasil Fotografi Harian Serambi Indonesia)”, *Jurnal Jurnalistik* (2020), 40-53.

¹⁷ Qudratullah, “Konsep Jurnalisme Dakwah Dalam Mencegah Tindak Korupsi”, *Nuansa : Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam* (2021) 16.2, 194-208.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

lupa sumber kutipan dakwah bersumber dari Al-Quran dan hadist.¹⁸

Persamaan penelitian ini terletak pada sama-sama membahas tentang jurnalistik yang berhubungan dengan dakwah islam. Untuk perbedaannya, jika penelitian sebelumnya mengkaji tentang cara media tetap menempatkan prinsip jurnalistik dan sumber kutipan dakwah dari Al-Quran dan hadist pada kegiatan jurnalistik yang dilakukan oleh media As-Sajidin. Sedangkan penulis mengkaji tentang bagaimana dakwah ditingkatkan melalui divisi jurnalistik.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Peran

1. Pengertian Peran

Teori peran merupakan kombinasi dari berbagai teori, pedoman, dan disiplin ilmu. Dari sisi ilmu kejiwaan, teori ini bisa dibenarkan apabila sosiologi dan antropologi digunakan. Teori peran ini dibawa oleh Biddle & Thomas pada tahun 1979 yang pada awalnya digunakan untuk menyepakati serangkaian perilaku dan fungsi yang diharapkan dari seseorang yang berada pada posisi tertentu. Kata peran bermuasal dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor harus tampil sebagai karakter dan diharapkan untuk berperilaku dengan cara tertentu. Sedangkah peran menurut Biddle & Thomas dalam Sarwono dengan buku yang berjudul “Psikologi Remaja” (2015:224), didefinisikan sebagai kumpulan rumusan yang membatasi perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.¹⁹

Pada penelitian ini, peran merupakan sikap dan pola perilaku yang menunjukkan bentuk-bentuk yang terdapat dalam status sosial yang dikaitkan dengan kebiasaan orang banyak. Peran mencakup hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku. Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.²⁰ Teori Biddle &

¹⁸ Sally Rusidina Putri, “Aktivitas Jurnalistik Dakwah Pada Media As-Sajidin”, *Jurnal* (2021), 134-147.

¹⁹ Sarwono, WS. (2015). “Psikologi Remaja”
https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_remaja/bSZDAAAACAAJ?hl=id&kptab=overview

²⁰ Maulana istu pradika, “Peran Pemuda Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta,” *Jurnal Ketahanan Nasional* 4, no. 2 (2018): 264.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thomas ini melihat bahwa peran seseorang/sekelompok didasarkan pada persepsi orang lain tentang perilaku yang pantas, norma, wujud, dan pemberian kesan positif atau negatif berdasarkan persepsi peran yang dimaksud. Dengan begitu, teori Biddle & Thomas ini dinilai lebih komprehensif untuk melihat peran seseorang/sekelompok jika pada posisi tertentu. Atas dasar inilah penulis memilih teori Biddle & Thomas dalam penelitian ini sebagai landasan untuk mengkaji peran dan metode JPRMI Pekanbaru dalam kegiatan dakwah melalui divisi jurnalistik.

Pada teorinya, Biddle & Thomas beranggapan bahwa teori peran diurutkan menjadi 4 bagian. Yang diantaranya adalah :

- a. Seseorang/kelompok yang mau berpartisipasi pada hubungan sosial
- b. Tingkah laku yang terlihat dalam hubungan sosial
- c. Posisi seseorang/kelompok di dalam tingkahnya
- d. hubungan antara manusia dan sikap

2. Wujud dan Perilaku dalam Peran

Peran bisa tercipta dari sikap dan perilaku seorang aktor. Misalnya saja peran ibu pada aturan norma adalah menerapkan kecintaan dan kecerdasan pada diri anak-anaknya. Keberagaman teori peran ini terjadi secara normal dan tanpa batas. Oleh karena itu, role theory ini tidak menekankan pada istilah, tetapi didasarkan pada jenis dan tujuan perilaku.²¹ Oleh karena itu, wujud tingkah laku dalam peran ini dapat dibedakan menjadi beberapa macam, misalnya sifat pekerjaan, sekolah, kehidupan, dan lain-lain.

2.2.2 Pemuda

1. Pengertian Pemuda

Pemuda adalah orang yang berusia antara 20 hingga 40 tahun. Pada saat itu diharapkan mereka sudah menemukan jati diri dan memasuki tahap kemerdekaan. Mereka mulai mengejar tujuan hidup mereka dan menemukan karir yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Generasi muda juga diharapkan mampu berpikir kritis dan

²¹ Maulana istu pradika, "Peran Pemuda Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta," Jurnal Ketahanan Nasional 4, no. 2 (2018): 266.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil keputusan yang bijak dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

Dalam Undang-Undang nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan adalah seorang warga negara dalam kelompok usia 16-30 yang akan memasuki masa penting dalam masa kanak-kanaknya, melalui masa pertumbuhan fisik dan mental masa perkembangan emosional sedemikian rupa sehingga masa muda adalah konsep yang digerakkan oleh nilai.²²

Pada usia ini, pemuda mengalami masa pertumbuhan yang sangat diandalkan untuk perubahan. Sehingga ketika anak-anak muda pada usia tersebut mendapat kesempatan untuk memainkan perannya, maka timbulah semangat yang besar di kalangan anak muda untuk memainkan peran yang baik.

2. Transisi Pemuda

Dari perspektif perkembangan, masa remaja dianggap sebagai masa badai dan perjuangan, Terutama karena faktor internal saat remaja mencoba bereksperimen dengan identitas orang dewasa. Meskipun dari sudut pandang masa transisi dapat dilihat bahwa secara sosiologis ada tiga pranata yang harus dilalui untuk mencapai kedewasaan di kalangan anak muda, yaitu: pendidikan, keluarga dan pekerjaan (Nilan, Julina, & Germov, 2007).

Masa transisi pemuda dapat ditandai dengan berkembangnya psikologis, sosial, kepribadian, dan kognitif.

a. Berkembangnya Psikologis

Perkembangan psikologi dapat berupa pemuda yang mulai berpartisipasi dan kemudian mau mengambil peran. Dia adalah orang yang berusaha membangun kemandirian dan keunggulan dirinya sendiri. Dari apa yang dia miliki, dia terlibat dalam lingkaran sosialnya dan membantu orang.

b. Berkembangnya Sosial

²² Maulana Istu Pradika, "Peran Pemuda Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta," Jurnal Ketahanan Nasional 24, no. 2 (2018): 264.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan sosial dapat dipengaruhi oleh pengalaman sosial pada masa kanak-kanak ataupun masa remaja. Dalam perkembangan sosial, pemuda mulai mengurangi hubungannya dengan orang tua dan menumbuhkan hubungan dengan teman, karena teman sebaya memiliki pengaruh dan peran yang besar dalam kehidupan sosial remaja.

c. Berkembangnya Kepribadian

Kendala dan kesulitan pasti selalu hadir pada setiap proses untuk berkembang, dan membutuhkan keterampilan untuk mencari jalan keluarnya. Dalam pembinaan kepribadian ini, para pemuda diberi 2 tugas pokok, yaitu memperoleh kebebasan dan kemandirian dari orang tuanya dan menciptakan diri yang lebih dewasa dan lebih matang.

d. Berkembangnya Kognitif

Pemuda harus mampu mengembangkan konsep dan aturan moral agar mampu mengimplementasikannya instruksi dan konsistensi dapat dipastikan untuk membuat keputusan dan tindakannya. Oleh karena itu, pemuda harus memiliki keterampilan dan konsep intelektual yang diperlukan untuk masyarakat yang baik. Pemikiran anak muda menjadi semakin abstrak, logis dan idealis, memungkinkan mereka untuk menyempurnakan pemikirannya sendiri.²³

3. Ciri Kenakalan Kalangan Pemuda

Ciri khas anak muda adalah keinginan untuk bergabung dengan teman sebayanya. Perilaku anak muda yang melampaui aturan mempengaruhi hak dan keamanan orang lain dan oleh karena itu dikenal sebagai kenakalan pada kalangan pemuda. Kenakalan pemuda memiliki beberapa ciri sebagai berikut:

- a. Tempramen
- b. Berbohong
- c. Pergaulan dan seks bebas
- d. Tidak mengenal Tuhan
- e. Penipuan
- f. Kekerasan
- g. Super ego
- h. Obat-obatan terlarang

²³ Maulana Istu Pradika, "Peran Pemuda Dalam Pengurangan Risiko Bencana Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Ketahanan Nasional* 24, no. 2 (2018): 264.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Tidak taat aturan
- j. Tawuran
- k. Perjudian

2.2.3 Masjid

1. Pengertian Masjid

Tempat sholat kaum muslim biasa disebut dengan masjid, bukan marka (tempat sujud). atau dengan kata lain yang menjadi rukun shalat. Di dalam Al-Quran, "Masjid" dituliskan sebanyak 28 kali. Secara harfiah, "Masjid" berangkat dari bahasa arabnya yakni yasjudu, sujudan, dan, sajada.²⁴

Sumber kata ini membentuk kata masjid, kata benda yang berarti "tempat sujud" (isim eat de fi'il sajada). Jadi "*isim makan*", kata benda yang memiliki arti tempat shalat, berasal dari kata "sujud", lalu menjadi kata "masjid". Rukuk juga bisa diartikan sebagai merendahkan dahi ke tanah, artinya menyembah.

Jadi, secara sederhana Masjid adalah tempat ibadah umat islam untuk beribadah kepada Allah dan tempat untuk melakukan aktivitas ibadah lainnya yang berhubungan dengan kepatuhan kepada Allah SWT.

2. Kegunaan Masjid

Masjid memiliki fungsi utama yaitu satu tempat untuk bersujud, sholat, berdoa kepada Allah SWT. Namun selain itu, masjid memiliki beberapa fungsi lainnya yang bisa disebutkan, diantaranya :

- 1) Masjid sebagai sarana dakwah, dengan demikian masjid bisa menjadi tempat pusat kegiatan dan forum berkumpulnya orang-orang muslim.
- 2) Masjid sebagai tempat untuk mengembangkan moral dan sosial.
- 3) Masjid sebagai tempat untuk menimba ilmu (pusat pendidikan).
- 4) Masjid sebagai tempat mengembangkan ekonomi.

3. Peran Masjid

3.1 Masjid untuk pusat aktivitas

Sebagian besar masjid saat ini masih diperbarui perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Yang bermakna, masjid bukan cuma sebagai tempat shalat melainkan juga tempat berbagai kegiatan

²⁴ Syamsul Kurniawan, "Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam," Jurnal Khatulistiwa 4, no. 2 (2014): 170.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keislaman. Karena masjid merupakan simbol bagi umat Islam untuk mengekspresikan nilai-nilai keislamannya. Oleh karena itu, masjid tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas bertahan hidup, tetapi menggabungkan aktivitas spiritual dan sekuler. Masjid di zaman Rasulullah SAW memiliki 2 aspek, yaitu pusat ibadah dan pengembangan umat.²⁵

Di masa kejayaan Islam, masjid juga mengalami pertumbuhan dan kebangkitan. Di mana masjid sudah mulai peduli terhadap fasilitas yang berfungsi untuk mencapai keragaman dan kesempurnaan dalam setiap tindakan.

Masjid saat ini memiliki peran mendasar yang tidak jauh berbeda dengan keadaan masjid pada masa awal perkembangan Islam di zaman Rasulullah. Itu pun, ruang masjid yang ada saat ini tidak dapat sepenuhnya digunakan sebagai sarana pendidikan Islam secara langsung. Namun jika dicermati, peran masjid dan rumitnya sarana dan prasarana yang ada, serta aktivitas yang berlangsung di dalamnya, juga bisa dijadikan sebagai tanda dukungan terhadap proses pendidikan Islam.

Singkatnya, peran masjid saat ini sebenarnya juga memiliki fungsi yang besar dalam kaitannya dengan kelangsungan budaya Islam, terutama dalam pengembangan proses pendidikan Islam, selama ada kepedulian yang besar terhadap kelestarian masjid.

3.2 Masjid pada aliran informasi modern

Islam adalah kepercayaan universal yang bertindak sebagai pedoman sesuai dengan kebutuhan tempat dan waktu. Dan masjid adalah tempat di mana berbagai aspek keislaman bisa diperdalam. Muslim menggunakan masjid untuk sujud dan mengakrabkan diri kepada Tuhan. Di masa modern ini bisa dicirikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan perkembangan ilmu ini menjadi pedoman yang paling utama.²⁶

Di era modern saat ini masjid harus punya karakteristik tersendiri dalam menjalankan misinya sejak didirikan. Karena pada zaman modern banyak hal bisa terjadi, baik itu hal-hal positif ataupun negatif. Hal positifnya masyarakat bisa menjadi lebih inovatif, baik dalam berfikir ataupun berkarya. Masjid juga harus bisa meningkatkan pengetahuan agar

²⁵ SN Malawati, "Peran Masjid Imadduding Jl. Sabang No 17 Bandung dalam Pembinaan Masyarakat", *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam* (2022), 31-34.

²⁶ Deni Darmawan ; Samsul Marlin, "Peran Masjid Bagi Generasi Milenial", *Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam* (2020) 2.1, 52-64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih baik dan menjadi lebih baik lagi. Dan itu semua tergantung bagaimana masyarakat dalam mengambil sikap dan memastikannya untuk diambil manfaat dari segala sesuatu di era modern ini.

2.2.4 Dakwah

1. Pengertian Dakwah

“Dakwah” bermuasal dari bahasa Arab yang berarti mengundang, mengajak, mengimbau atau memanggil. Jadi, pengertian ilmu dakwah secara global adalah ilmu yang memuat cara dan petunjuk bagaimana orang bisa tertarik untuk mengikuti, menerima dan melakukan gagasan dan pendapat kerja tertentu.²⁷

Sedangkan untuk menurut istilah, dakwah adalah suatu kegiatan untuk mengajak dan memperkenalkan kepada orang-orang bagaimana itu Islam dengan cara yang lembut serta tidak memaksa dan bisa tercapai tujuan dari dakwah itu sendiri.

Tersebut di dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125 dijelaskan dengan jelas tentang metode-metode atau cara-cara berdakwah, yaitu dengan kata lain Allah SWT memberikan pedoman atau ajaran dasar dalam ayat ini sebagai standar bagaimana seharusnya seseorang jika ingin berdakwah.

Menurut ilmu sosial, dakwah berperan aktif secara optimal ketika masyarakat menyadari kegiatan dakwah itu bisa merubah hal yang buruk menjadi lebih baik, ketika sudah baik maka dibuat menjadi lebih baik, yang tidak aktif menjadi aktif, lalu ketika sudah aktif maka dibuat menjadi lebih aktif lagi. Oleh karena itu, khutbah Islami yang condong pada Amar ma'ruf dan nahyi Munkar bisa memberikan efek yang menggembarakan dan melindungi.

Islam menjelaskannya dalam dakwah Seorang pendakwah (Da'i) harus memiliki sifat-sifat yang mulia dan pandai berdakwah. Adapun sifat-sifat umum yang harus dimiliki oleh seorang pendakwah adalah :

- a) Semangat yang tangguh untuk mensyiarkan agama Allah, dan tidak gampang putus asa.
- b) Senantiasa mengingat dan melafalkan nama Allah di segala situasi.
- c) Senantiasa menggunakan pakaian bersih dan suci.

²⁷ Novri Hardian, “Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran dan hadist” Jurnal Al-Hikmah 5, no. 1 (2008): 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menjauhi perkara yang berakibatkan dosa.
- e) Mendunia tanpa pamrih.
- f) Selalu bersabar terhadap apapun.

Satu diantara elemen terpenting dalam mekanisme dakwah yaitu sekelompok orang atau masyarakat menjadi objek dakwah. Maka, ketika ingin melakukan kegiatan dakwah, para Da'i wajib tahu lebih dulu tentang bagaimana sikap dan perilaku mad'u (orang yang sedang menuntut agama islam), karena observasi tersebut dimungkinkan mendukung keberhasilan dakwah yang diinginkan.

Dakwah dilakukan dengan strategi dan metode yang berbeda serta melibatkan orang yang berbeda baik antar individu maupun antar kelompok atau lembaga. Dalam kegiatan dakwah juga menggunakan semua sarana komunikasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan. Seperti halnya kegiatan komunikasi,²⁸ kegiatan dakwah harus terukur, sekalipun membutuhkan skala pengukuran dan standar tertentu.

2. Dakwah Memiliki Tujuan

Tujuan dari dakwah merupakan upaya implementasi pesan dakwah yang dicapai dalam Tatanan kegiatan dakwah yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari hingga terwujudnya tujuan dakwah, yaitu mensucikan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam, sehingga bisa hidup dengan diberkahi oleh Allah SWT.²⁹

Jika dikelompokkan, ada beberapa hal yang menjadi tujuan dalam dakwah, diantaranya :

1. Mengembangkan kemampuan baca tulis

Ayat pertama yang Allah turunkan sebagai firman-Nya adalah perintah untuk "iqra" yakni bacalah. Disini bisa dijelaskan bahwa Allah langsung yang menyuruh kita untuk senantiasa membaca, dan di zaman ini penting untuk meningkatkan kemampuan dalam hal baca tulis. Agar umat islam bisa pandai dalam mencerna tiap ajaran islam yang diberikan dan bisa paham untuk memaknai Al-Quran beserta sunnah-sunnah yang diucapkan oleh Nabi Muhammad SAW.

²⁸ Iftitah Jafar, "Tujuan Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran" Jurnal Miqat 34, no. 2 (2010): 25.

²⁹ Iftitah Jafar, "Tujuan Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran" Jurnal Miqat 34, no. 2 (2010): 27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 Universitas Islam Sumatera Utara
 Syarif Hidayatullah Palembang

2. *Tazkiyatu I-nafs*

Aktivitas dakwah memiliki tujuan menjadi cahaya bagi batin tiap orang atau suatu kumpulan tertentu dan agar mempunyai hidup yang lebih baik dan lebih dinamis lagi.³⁰ Oleh karena itu, dakwah digunakan untuk mencegah kecemburuan ataupun sifat iri dan untuk membenarkan moralitas Islam.

3. Membimbing pengalaman ibadah

Ibadah pada dasarnya adalah pondasi terpenting bagi perkembangan hidup manusia supaya selalu tentram, damai, meningkat dan terlindungi di dunia dan akhirat. Umat Islam percaya apabila etos kerja mereka dituntun, mereka akan mengalami pemulihan sesuai dengan syariat agama, sehingga membawa mereka kepada persoalan yang berimbang dan menyeluruh.

4. Memajukan kesejahteraan

Aktivitas dakwah bisa menolong umat Islam mengembangkan suasana dalam bekerja, berwirausaha, tepat dalam perhitungan, tepat janji, jaminan kualitas yang lebih baik, dan patuhi pedoman bersama.

3. Cakupan Dakwah

Kegiatan dakwah dapat dilakukan dengan cara menyeru, mendesak, menyeru dan memprovokasi tanpa tekanan dan bukan dengan merayu atau menghadiahkan barang murahan. Aktivitas dakwah biasanya dibagi menjadi 2 bagian, yaitu: Dakwah bil-lisan dan dakwah bil-hal. Dakwah bil-lisan adalah aktivitas dakwah yang cenderung mengarah pada verbal vokal dan non-vokal.

Dan untuk dakwah bil-hal adalah konsep Islam yang mengajarkan bahwa dakwah atau penyebaran Islam dapat dicapai melalui perbuatan atau perilaku yang baik dan benar.³¹ Konsep ini menekankan pentingnya keteladanan dan teladan dalam memperkenalkan Islam kepada orang lain, sehingga amalan yang dilakukan oleh umat Islam dapat menjadikan mereka mengikuti ajaran Islam.

³⁰ Novi Maria Ulfa, "Dakwah Melalui Media Cetak (Analisis Isi Rubrik Mutiara Islam Majalah Al-Himmah)" *Islamic Communication Journal* 01, No. 01 (2016) : 81.

³¹ Mohamad Ghazali dan Arif Abdul Haqq, "PROGRAM PARTICIPATORY ACTION RESEARCH MELALUI PENDEKATAN DAKWAH BIL HAL" *Jurnal Orasi* 9, no. 2 (2018): 216.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ungkapan dakwah bil-lisan dan bil-hal merupakan aktivitas dakwah yang begitu modern jauh sebelum adanya era Islam pada masa awal, baik pada masa Nabi maupun pada masa Khulafa al-Rasyidin.

4. Sarana Dakwah

4.1 Media Televisi

Televisi bisa menjadi stimulus yang ampuh untuk mengamalkan konsep dakwah. Melalui siaran yang baik dan benar, televisi dapat memberikan panutan dan panutan yang positif bagi masyarakat. membuktikan bahwa menunjukkan kebaikan, kejujuran, dan kasih sayang dapat menunjukkan nilai-nilai Islam yang sebenarnya untuk mendorong pemirsa lebih memahami dan menghargai Islam.

4.2 Media Film

Media film juga bisa menjadi sarana yang ampuh untuk mengamalkan konsep dakwah. Film dapat menyampaikan pesan moral dan nilai-nilai keislaman yang dapat mengantarkan penonton untuk lebih memahami dan menghayati Islam.

4.3 Media Pers

Dalam konteks dakwah, media pers dapat menjadi sarana yang ampuh untuk menyebarkan pesan-pesan Islam kepada masyarakat. Dakwah dapat dilakukan melalui media pers dengan menyajikan berita atau artikel yang mengandung nilai-nilai Islam atau menggugah pembaca untuk mengamalkan ajaran Islam.

4.4 Majalah

Majalah yang memuat artikel-artikel tentang Islam dan kehidupan muslim dapat menjadi sarana yang ampuh untuk menyebarkan pesan-pesan Islam. Dalam pembuatan majalah dakwah harus diperhatikan agar isi yang disajikan akurat dan sesuai dengan ajaran Islam. Dan bahasanya juga harus mudah dipahami agar pesan dapat tersampaikan dengan benar.

4.5 Musik

Musik dapat menyampaikan pesan-pesan religi dengan cara yang lebih menarik dan mudah diingat pendengarnya. Lagu islami yang berisi pesan-pesan tentang islam, akhlak dan kehidupan islami dapat menjadi sarana yang ampuh untuk menyebarkan islam. Selain itu, musik dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menginspirasi dan memotivasi pendengarnya untuk lebih mengenal Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menggunakan musik sebagai alat dakwah, diharapkan pesan-pesan Islam dapat menyebar lebih jauh dan mempengaruhi pemikiran dan perilaku masyarakat secara positif.

2.2.5 Jurnalistik

1. Makna Jurnalistik

Secara etimologis, sebutan jurnalistik berangkat dari dua suku kata: jurnal dan istik. “Jurnal” bermasal dari bahasa Prancis yang memiliki arti buku harian. sedangkan “istik” mengacu pada sebutan estetika yang memiliki arti ilmu keindahan. Sehingga, jurnalistik secara etimologis bisa ditafsirkan sebagai karya seni yang mencatat kejadian sehari-hari, karya yang punya nilai estetika dan bisa mencuri perhatian masyarakat sehingga dapat dirasai dan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.³²

Berdasarkan perkembangannya hingga saat ini, jurnalistik memiliki arti suatu tindakan yang berkaitan dengan kegiatan penyampaian kata atau opini kepada khalayak ramai menggunakan sarana komunikasi seperti koran, televisi, radio, film dan internet.

Ketika belum muncul istilah komunikasi massa, para sarjana mengetahui jurnalisme sebagai penelitian melalui surat kabar dengan apa yang disebut bagian surat kabar. Itulah mengapa jurnalisme dipandang sebagai pelopor ilmu komunikasi massa yang tidak ada dapat dibedakan dari perspektif media massa.

2. Bahasa Jurnalistik

Bahasa jurnalistik ialah bahasa yang dipakai reporter untuk membuat berita atau artikel. Bahasa jurnalistik ini harus mudah dipahami pembaca dan mengikuti kaidah tata bahasa yang benar. Bahasa jurnalistik juga harus objektif dan tidak memihak kepada pihak atau kelompok tertentu.³³ Selain itu, bahasa jurnalistik harus mampu menggambarkan fakta secara akurat dan memberikan informasi yang komprehensif kepada

³² Kustandi Suhandang, “Pengantar Jurnalistik” diakses dari Google Scholar pada tanggal 19 Juni 2023 pukul 12.42

³³ Waridah, “Ragam Bahasa Jurnalistik”, *Jurnal Simbolika : Research and Learning in Communication Study* (2018) 4.2, 112-129.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembaca. Menggunakan bahasa jurnalistik yang baik dan benar sangat penting untuk menjamin kepercayaan pembaca terhadap media.

Dalam bahasa jurnalistik, berbagai bahasa dan naskah memiliki prinsipnya masing-masing. Fitur terpenting dari bahasa jurnalistik ialah penekanan kata dan kalimat. Dari sini bisa ditarik kesimpulan kalau kata-kata dan rumusan yang dipakai harus jelas dan praktis. Ada beberapa ketentuan di dalam bahasa jurnalistik, yaitu :

- a) Gunakan kalimat pendek
- b) Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti
- c) Gunakan bahasa yang paling sederhana dan jelas
- d) Gunakan bahasa tanpa kalimat majemuk
- e) Gunakan aktif bukan kalimat pasif
- f) Gunakan bahasa yang jelas, bukan bahasa yang lemah
- g) Gunakan bahasa non-konten item negatif

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keragaman bahasa jurnalistik bukanlah kekhasan dalam bahasa sastra, tetapi ada praktisi yang menggunakan bahasa yang lugas, lugas, jujur, dan juga kuat.

3. Kode Etik Jurnalistik

1. Wartawan Indonesia menghormati hak publik atas informasi yang akurat
2. Pemasok Indonesia mengikuti prosedur etis dalam pengadaan dan pengiriman informasi dan pengungkapan identitas kepada sumber informasi
3. Wartawan Indonesia mempertahankan asas praduga tidak bersalah, tidak menggabungkan fakta dan opini, seimbang dan rajin mengecek benar atau tidaknya informasi dan juga tidak melakukan plagiat.
4. Wartawan Indonesia tidak menyebarkan hoax, fitnah, sadis, atau tidak menyenangkan, vulgar dan tidak menuliskan jati diri korban kejahatan seksual.
5. Wartawan tidak mengambil sogokan dan tidak menyalahgunakan profesinya.
6. Pemasok Indonesia berhak menolak informasi dan mematuhi ketentuan embargo, info latar belakang dan off the record yang sudah disepakati.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Wartawan Indonesia bersedia segera menarik jika terjadi kesalahan dalam laporan dan juga mengoreksinya serta melayani tanggung jawab.³⁴

2.3. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan aturan atau prinsip yang dibuat guna membatasi proses pengkajian terhadap teori, agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Konsep operasional memiliki fungsi untuk mengatur arahnya kajian teori agar tepat sasaran. Berdasarkan judul penelitian, peran Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Pekanbaru dalam kegiatan dakwah melalui divisi jurnalistik, peneliti menguraikan konsep operasional sebagai berikut :

Untuk mengetahui peran dan metode JPRMI Pekanbaru dalam kegiatan dakwah, peneliti menggunakan konsep teori peran oleh Biddle & Thomas. Pemilihan konsep teori ini dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian, dimana untuk mengetahui peran suatu organisasi maka perlu mengetahui metode dan bagaimana menarik perhatian target organisasi.

Pemaknaan peran adalah kombinasi dari berbagai teori, pedoman, dan disiplin ilmu. Dari sisi ilmu kejiwaan, teori ini bisa dibenarkan apabila sosiologi dan antropologi digunakan. Kata peran bermuasal dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor harus tampil sebagai karakter dan diharapkan untuk berperilaku dengan cara tertentu.

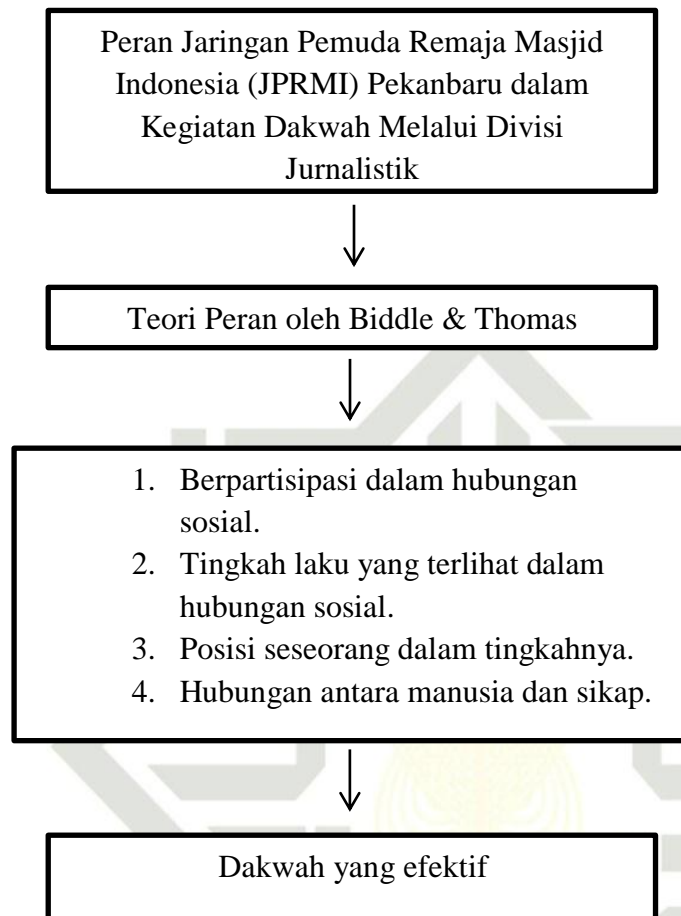
Peran dari satu organisasi yang akan diteliti merupakan bagaimana satu kelompok bisa memberikan pesan dakwah ataupun gambaran yang ingin disampaikan dengan menerapkan karakter dan berperilaku tertentu, sehingga bisa memberikan contoh dan menjadi penarik perhatian dari si pengirim pesan kepada si penerima pesan. Untuk itu tidak cukup hanya mengetahui perannya tapi juga bagaimana metode dan penyampaian pesan untuk tercapainya tujuan dari organisasi tersebut.

Pasrah, H.R, (Kode Etik Jurnalistik dan Kebebasan Pers Dalam Perspektif Islam), Jurnal Dakwah, Vol. 9 No. 2 (2018) : 119.



2.4

Kerangka Pemikiran



Tabel 2.4 Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah metode atau teknik yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi, yang dimana informasi yang sudah terkumpul tadi bisa digunakan untuk menjawab atau memecahkan suatu pertanyaan dan masalah penelitian. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yang artinya untuk mendapatkan informasi bisa didapatkan dari informan dan diperoleh melalui penelitian yang terjun langsung ke lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang artinya hasil data yang dianalisis tidak berbentuk angka-angka statistic tetapi di buat dalam bentuk keterangan yang lebih mendalam, lebih lengkap, dapat dipercaya, dan punya makna sehingga bisa tercapainya tujuan penelitian.³⁵ Penelitian secara deskriptif memiliki fokus pada informasi faktual yang sistematis dan diperoleh peneliti selama bekerja di lapangan. Lalu data tadi yang sudah dikumpulkan diolah, dianalisis dan diceritakan seperti dalam laporan penelitian.

Pada penelitian ini menggambarkan tentang seperti apa peran dari JPRMI Pekanbaru dalam meningkatkan kegiatan dakwah zaman ini melalui divisi jurnalistik pada pemuda di Pekanbaru. Dan untuk mengetahui bagaimana bentuk peran JPRMI Pekanbaru, diperlukannya data dari pengurus JPRMI Pekanbaru dari divisi jurnalistik, data dari pemuda yang sudah bergabung dengan JPRMI, dan data dari Ketua divisi jurnalistik JPRMI Pekanbaru, sehingga didapatkan keterangan yang lebih mendalam mengenai peran dari organisasi ini. Oleh karena itu penelitian deskriptif kualitatif sangat cocok dengan penelitian ini.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian untuk diteliti adalah Sekretariat JPRMI Pekanbaru, jalan Tapah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru,

M. Firmansyah, "Esensi Perbedaan Metode Kualitatif dan Kuantitatif", *Elastisitas : Jurnal Ekonomi Pembangunan* (2021) 3.2, 156-159.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dipusatkan pada para pengurus JPRMI yang ada di dalam divisi jurnalistik dan dianggap dapat memenuhi informasi yang diperlukan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini memakan waktu meneliti selama 1 bulan, yaitu bulan Januari 2024.

3.2. Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini ada 2 jenis sumber data yang bisa didapat dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung oleh penulis dari informan. Data primer ini bermula pada pengurus JPRMI Pekanbaru, ketua divisi jurnalistik JPRMI, dan Ketua dari JPRMI Pekanbaru. Informan ini dipilih karena lebih mengerti, lebih paham, dan lebih tahu tentang bagaimana perjalanan atau proses, pelaksanaan, peluang dan hambatan di dalam divisi jurnalistik dalam meningkatkan kegiatan dakwah di Pekanbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, data dapat berupa dokumen, arsip-arsip, konten media sosial, buku literature, buletin atau majalah, dan media lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Ini adalah cara pengumpulan informasi yang menangkap perilaku obyek, subyek atau peristiwa dengan cara yang lebih sistematis, tanpa bertanya atau berkomunikasi dengan orang yang diteliti. Pada teknik ini peneliti menjalankan observasi yang terfokus pada organisasi JPRMI dan bidang jurnalistik khususnya sosial media.

2. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data adalah melalui wawancara langsung dengan responden atau informan. Wawancara dapat dilakukan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara tidak langsung, melalui telepon atau melalui sarana komunikasi lainnya. Untuk wawancara langsung, dalam pelaksanaannya informasi yang sudah diberikan oleh informan bisa dicatat dengan hasil catatan lapangan atau menggunakan rekaman dengan bantuan handphone ataupun alat rekam lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara kepada beberapa orang yang kredibel dan berhubungan langsung dengan JPRMI Pekanbaru dan terkhusus pada divisi jurnalistik, yang diantaranya adalah Ketua JPRMI Pekanbaru, Ketua divisi jurnalistik, anggota divisi jurnalistik, Pembina JPRMI Pekanbaru, pemuda yang sudah bergabung dengan JPRMI.

3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan teknik tambahan dari dua metode sebelumnya, yaitu pengamatan dan wawancara pada penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi ini bisa berupa gambar, tulisan, atau karya yang dibuat oleh seseorang. Data yang didapat bisa berupa arsip yang berisi informasi tentang JPRMI Pekanbaru.

3.5 Validitas Data

Validitas data merupakan usaha menguji keabsahan data yang didapat oleh peneliti. Pada penelitian ini menggunakan teknik validitas data yaitu teknik triangulasi. Terdapat 4 jenis triangulasi secara umum, yaitu triangulasi data, triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis triangulasi metode, yakni untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Dan peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman, yang mana sebagai berikut :

1. Reduksi Data



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis ini berarti tindakan membuat inti sari, dan membuat fokus pada hal-hal yang dianggap pokok atau penting, menentukan tema serta pola-polanya, dan tidak memasukkan hal yang dirasa kurang penting. Sehingga bisa menampilkan gambaran data yang jelas, dan bisa memudahkan penulis untuk melanjutkan pengumpulan data yang selanjutnya. Di penelitian ini penulis berfokus pada peran JPRMI Pekanbaru untuk meningkatkan kegiatan dakwah melalui divisi jurnalistik.

2. Penyajian Data

Sesudah tahap reduksi data, selanjutnya adalah data di display kedalam bentuk uraian padat, singkat, dan juga jelas. Data kualitatif berbentuk teks atau catatan lapangan, grafik, matriks, bagan, dan juga jaringan. Pada penelitian ini penulis menyajikan data yang berkaitan dengan peran JPRMI Pekanbaru dalam meningkatkan kegiatan dakwah melalui divisi jurnalistik dan bagaimana metode yang dilakukan JPRMI untuk meningkatkan dakwah tersebut.

3. Kesimpulan

Pada tahap akhir yaitu mengambil kesimpulan, maksudnya adalah penemuan baru yang belum ada sebelumnya. Penemuan bisa berupa gambar dan deskripsi yang pada awalnya belum jelas, lalu diteliti sehingga menjadi lebih jelas. Penulis mengambil kesimpulan pada penelitian ini dari rumusan masalah yakni peran JPRMI Pekanbaru dalam meningkatkan kegiatan dakwah melalui divisi jurnalistik dan bagaimana metode yang dilakukan JPRMI agar kegiatan dakwah di Pekanbaru bisa meningkat.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 JPRMI Pekanbaru

4.1.1 Sejarah Singkat JPRMI

JPRMI merupakan singkatan dari Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia. JPRMI sendiri berdiri awalnya pada 11 September 2005 dibentuk di Masjid Agung Sunda Kelapa, DKI Jakarta. Dan deklarasi secara nasional pada 19 Mei 2006. Deklarasi nasional ini diadakan di Wisma Taman Mini Indonesia Indah dan dihadiri oleh 60 perwakilan utusan pemuda dan remaja masjid dari 30 provinsi yang ada di Indonesia. JPRMI dibentuk bermula dari keinginan aktivis muda atau remaja masjid untuk bekerja sama dan berkoordinasi guna menguatkan dakwah remaja masjid di seluruh provinsi di Indonesia.³⁶

Ditambah dengan ditemukannya fakta bahwa perkembangan dan keoptimalan pemuda saat itu terganggu dengan kejadian lapangan seperti, adanya organisasi masjid namun tidak ada kepengurusannya, adanya kepengurusan namun terhambat lagi dengan tidak adanya kegiatan rutin di organisasi tersebut. Dengan adanya JPRMI ini diharapkan bisa menjadi sarana perkumpulan, pembelajaran, dan pembinaan bagi pemuda dan remaja masjid yang ada di Indonesia.

4.1.2 JPRMI Pekanbaru

Pekanbaru menjadi salah satu provinsi yang paling aktif dan dibentuknya organisasi JPRMI, yang biasa dikenal dengan JPRMI Pekanbaru. JPRMI Pekanbaru ini sendiri dibentuk dan diresmikan kepengurusannya pada tahun 2009. Sampai ditahun 2016 JPRM Pekanbaru mulai kurang aktif dan vakum hingga 2021.³⁷ Dan pada tahun 2021 JPRMI Pekanbaru kembali dibentuk dengan kepengurusan yang baru, yang berisikan pemuda-pemuda milenial yang diharap bisa mengaktifkan kembali JPRMI Pekanbaru yang sudah lama vakum.

Dan dari 2021 JPRMI Pekanbaru sudah kembali aktif hingga saat ini dengan berbagai kegiatannya. JPRMI Pekanbaru berusaha menarik perhatian pemuda di Pekanbaru dengan kegiatan-kegiatan yang seru namun tetap ada manfaat dakwah di dalamnya. Hingga saat ini sudah 135

³⁶ Khadrian Adrima, "PPT Profil organisasi JPRMI" Pengurus Pusat Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia.

³⁷ Mohd. Arif Permana, "PPT Profil JPRMI Pekanbaru" Ketua Umum JPRMI Pekanbaru.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid yang bergabung dengan JPRMI Pekanbaru atau dengan anggota yang sudah bergabung sekitar 2.025.

Sudah hampir 3,5 tahun dalam menjalankan amanah di jalan dakwah, JPRMI Pekanbaru mendapatkan penobatan sebagai provinsi yang paling aktif dan kreatif dari segi agenda dan postingan di sosial media. JPRMI Pekanbaru mendapatkan penobatan ini dari para pengurus JPRMI Pusat yang berada di Jakarta, dengan memberikan penghargaan berupa seringkali Ketua JPRMI Pekanbaru diundang menjadi pembicara pada pertemuan-pertemuan yang menghadirkan pengurus JPRMI se-Indonesia. Dari hasil wawancara pertemuan itu berupa RAKERNAS (Rapat Kerja Nasional) di Jakarta, Rakor Regional di Sumatera Barat.

Pada pertemuan ini Ketua JPRMI Pekanbaru akan menjadi pembicara untuk memberikan tips dan cara bagaimana JPRMI Pekanbaru bisa membuat agenda-agenda yang kreatif bisa menjangkau pemuda. Dan pada pertemuan dengan JPRMI se-Indonesia ini juga Ketua JPRMI Pekanbaru akan memberikan tips bagaimana membuat konten-konten syiar islam di sosial media yang bisa menarik perhatian kaum muda.

Gambar 4.1



Gambar 4.2



4.1.3 Visi Misi JPRMI Pekanbaru

Visi JPRMI Kota Pekanbaru adalah menghadirkan 1000 Masjid di Pekanbaru dengan pemuda remaja aktif, kreatif, inovatif dan kolaboratif. Sementara misinya adalah mengajukan ide-ide potensial yang kemudian bisa disalurkan dan dikembangkan oleh pemuda remaja Masjid sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya.³⁸ Dengan lahirnya pemuda remaja yang aktif berkegiatan di Masjid dan bersatu memakmurkan Masjid, maka kelak akan memberikan dampak positif kepada Masjid itu sendiri maupun masyarakat setempat. Selain itu, JPRMI Kota Pekanbaru juga hadir

³⁸ Mohd. Arif Permana, "PPT Profil JPRMI Pekanbaru" Ketua Umum JPRMI Pekanbaru.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjaga pergaulan pemuda remaja dari pergaulan bebas dan negatif. Tujuannya tentu agar pemuda remaja Pekanbaru menjadi pemuda yang tidak hanya *good looking*, tetapi juga *good attitude* atau berakhlak mulia.

4.1.4 Kepengurusan

JPRMI Pekanbaru yang bergerak di bidang dakwah pemuda, didalam kepengurusannya organisasi ini diisi juga oleh pemuda dan pemudi yang berusia antara 18-26 tahun. Terkecuali untuk Pengamat dan Pembina, kisaran umurnya adalah 28-50 tahun. Masa kepengurusan JPRMI Pekanbaru ini adalah 5 tahun, dan 2024 ini adalah tahun ke-4 kepengurusan JPRMI Pekanbaru. Setelah masa kepengurusan habis, maka struktur pengurus akan diganti dan dilantik dengan pengurus yang baru.

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan struktur kepengurusan JPRMI Pekanbaru masa jabatan 2021-2025. Adapun strukturnya sebagai berikut :

STRUKTUR PENGURUS JPRMI KOTA PEKANBARU PERIODE 2021-2025³⁹

Ketua Umum	: Mohd. Arif Permana
Wakil Ketua Umum	: Riski Budiman
Sekretaris Umum	: Karin Virgina
Bendahara Umum	: Alwi Robbani
Pengamat	: Herni Djenawi

Divisi Jurnalistik (Syiar)

Ketua : Alfajri Handika

Anggota :

- M. Yunus
- Aldo
- Aulia Hamdanisyah
- Shaquile Shaputra
- Dita Natasyahayu
- Meltria Afrianti
- Euis Herlina
- Fatihatunnisa
- Mia Ayu Lestari
- Yora Reffiana Zahra

SK Resmi Kepengurusan JPRMI Kota Pekanbaru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Divisi Pengembangan Jaringan

Ketua : Arif Rahman

Anggota :

- Anjar Rinjani
- Arnaldo Extrada
- Ramadhanul Hasby
- Genny Pratama
- Handika Pratama
- Abdullah Faiz
- Tonggi Joeono Soenjoto

Divisi Olahraga

Ketua : Bimma Andira

Anggota :

- Risky Putra
- Arief Frasetio
- Adam
- Akmal Fauzi
- Djodi Rahmat
- Nabil

Divisi Kewirausahaan

Ketua : M. Nurdin

Anggota : Mutya Aprilia Ningsih

Divisi Keputrian

Ketua : Tasya Amelia Putri Herliana

Anggota :

- Aisyah
- Suhayla Fahira
- Intan Wira
- Desni
- Ladya
- Lira Virna
- Nisa Ul Husna
- Uswatun Hasanah
- Putri Wulandari



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.5 Arsip Surat Keputusan (SK) dan Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga JPRMI Pekanbaru

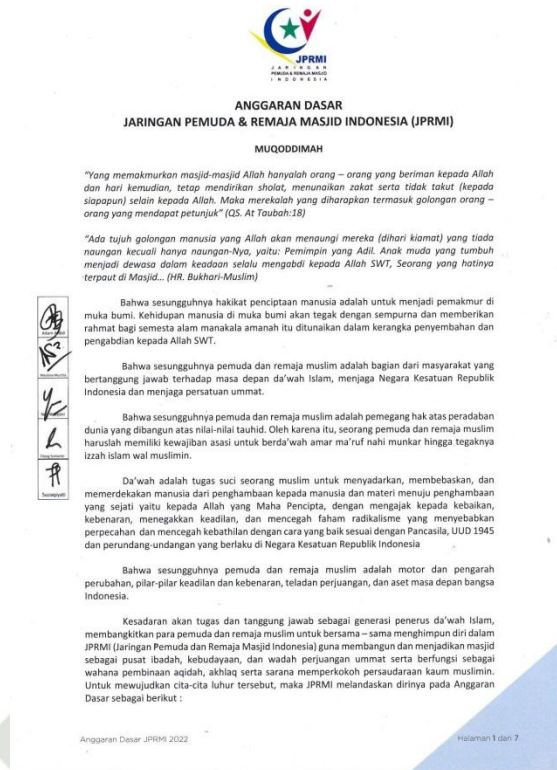
Gambar 4.3

The image displays several official documents from the JPRMI Pekanbaru branch. The primary document is a decision letter (Surat Keputusan) titled 'SURAT KEPUTUSAN JARINGAN PEMUDA DAN REMAJA MASJID INDONESIA PROVINSI RIAU' with the number 'No. KU.SK/27.06.21/JPRMI-RIAU'. It details the restructuring of the organization for the 2021-2024 period, including the appointment of a general secretary (Ketua Umum) and the formation of various departments (Bidang) such as Development (Pengembangan), Network (Jaringan), and Dakwah (Sylar dan Dakwah). The decision is signed by Donny Yusrizon, MSi, the General Secretary, on June 27, 2021. Accompanying the decision are organizational charts (Struktur Inti Organisasi) for the JPRMI Pekanbaru branch, listing the names of the Pembina (Endi Yanto, Sh Wandi, S Pd, Hazalrin Hasan, Andri Naldi), Ketua Umum (Mohd Arif Permana), Wakil Ketua (Riski Budiman), Sekretaris Umum (Karin Virginia), Bendahara Umum (Alwi Robbani P), and members of various departments.

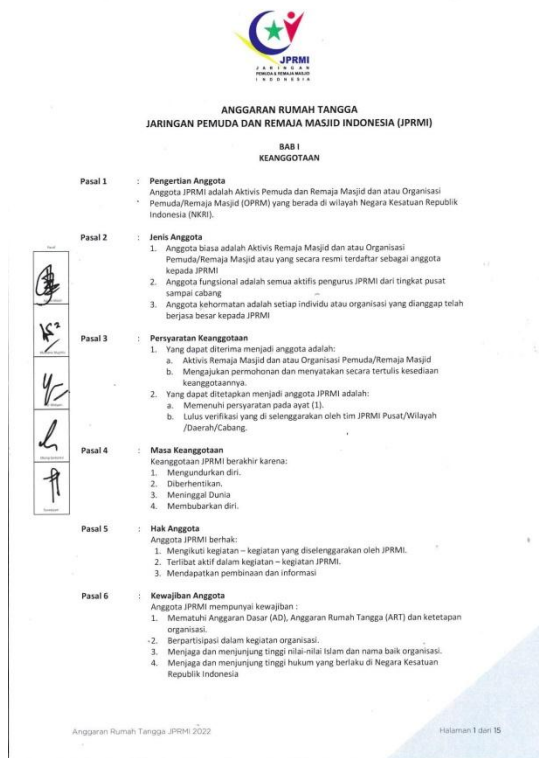
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.4



Gambar 4.5





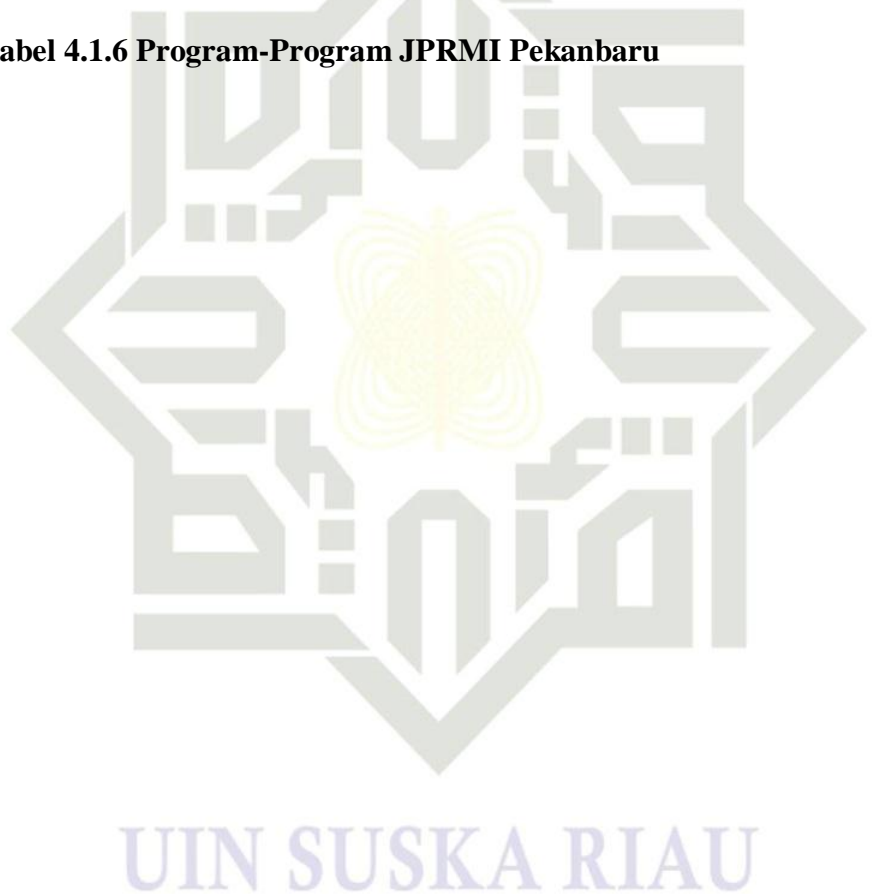
4.1.6 Program-Program JPRMI Pekanbaru

Program JPRMI Pekanbaru terbagi menjadi program tetap dan program kondisional sebagai berikut :

No	Program Tetap	Program Kondisional
1.	Safari Dakwah	Rihlah
2.	Kunjungan Masjid	Family Gathering
3.	Basah Day (Olahraga)	Halal bi Halal
4.	Kajian Islam Intensif (KIIS)	Donor Darah (Vampire Day)
6.	Bebersih Masjid (BBM)	Camp Akbar
7.	Minicup (Futsal dan Badminton)	Nunggu Beduk (spesial Ramadhan)
8.	Basah Day Akhwat	Aksi Galang Dana

Tabel 4.1.6 Program-Program JPRMI Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Aditya, R. S. (2019). Perbandingan Metode Health Coaching dan Ceramah Tentang Basic Life Support (BLS) Untuk Remaja Masjid. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(2), 59-64.
- Adrima, Khadrian “PPT Profil organisasi JPRMI” Pengurus Pusat Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia.
- Afifah, S. F., Utomo, S. T., Azizah, A. S., & Maduerawae, M. (2022). Pembinaan Karakter Kepemimpinan melalui Kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) di Desa Mojotengah Kecamatan Kedu. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Interdisipliner*, 106-116.
- Aslati, A., Silawati, S., Sehani, S., & Nuryanti, N. (2018). Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid di Labuh Baru Barat). *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2), 1-11.
- Budiman, R wawancara oleh penulis, wawancara 4, transkrip, Januari, 2024.
- Firmansyah, M., & Masrun, M. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156-159.
- Ghozali, M., & Haqq, A. A. (2018). Program Participatory Action Research Melalui Pendekatan Dakwah Bil Hal. *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 9(2), 115-128.
- Handika, A wawancara oleh penulis, wawancara 19, transkrip, Januari, 2024.
- Handika, A wawancara oleh penulis, wawancara 21, transkrip, Januari, 2024.
- Handika, A wawancara oleh penulis, wawancara 5, transkrip, Januari, 2024.
- Handika, Al-Fajri wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 20 Februari, 2023.
- Hardian, N. (2018). Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Hadits. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 42-52.
- Iryani, E., & Tersta, F. W. (2019). Ukhuwah Islamiyah dan Perananan Masyarakat Islam dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi

Literatur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 401-405.

Jafar, I. (2010). Tujuan Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an Mempertajam Fokus dan Orientasi Dakwah Ilahi. *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 34(2).

Jaya, H., & Dewi, U. (2019). PERAN OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN DIY DALAM PENANGANAN PENGADUAN PUNGUTAN BIAYA PADA SEKTOR PENDIDIKAN. *Journal of Public Policy and Administration Research*, 4(5).

Kurniawan, Syamsul. "Masjid Dalam Lintasan Sejarah Umat Islam." *Jurnal Khatulistiwa* 4, no. 2 (2014): 171.

Kustandi, S. (2003). Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi.

Mohd. Arif Permana, "PPT Profil JPRMI Pekanbaru" Ketua Umum JPRMI Pekanbaru.

Mohd. Arif Permana, "PPT Profil JPRMI Pekanbaru" Ketua Umum JPRMI Pekanbaru.

Naldi, A wawancara oleh penulis, wawancara 10, transkrip, Januari, 2024.

Naldi, A wawancara oleh penulis, wawancara 23, transkrip, Januari, 2024.

Naldi, A wawancara oleh penulis, wawancara 9, transkrip, Januari, 2024.

Pasrah, H. R. (2018). Kode etik jurnalistik dan kebebasan pers dalam perspektif Islam. *Jurnal Dakwah Vol IX, No 2, Juli-Desember 2018*.

Permana, A wawancara oleh penulis, wawancara 11, transkrip, Januari, 2024.

Permana, A wawancara oleh penulis, wawancara 12, transkrip, Januari, 2024.

Permana, A wawancara oleh penulis, wawancara 14, transkrip, Januari, 2024.

Permana, A wawancara oleh penulis, wawancara 15, transkrip, Januari, 2024.

- Permana, A wawancara oleh penulis, wawancara 16, transkrip, Januari, 2024.
- Permana, A wawancara oleh penulis, wawancara 17, transkrip, Januari, 2024.
- Permana, A wawancara oleh penulis, wawancara 18, transkrip, Januari, 2024.
- Permana, A wawancara oleh penulis, wawancara 20, transkrip, Januari, 2024.
- Permana, A wawancara oleh penulis, wawancara 22, transkrip, Januari, 2024.
- Permana, A wawancara oleh penulis, wawancara 24, transkrip, Januari, 2024.
- Permana, A wawancara oleh penulis, wawancara 25, transkrip, Januari, 2024.
- Permana, A wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip, Januari, 2024.
- Permana, A wawancara oleh penulis, wawancara 7, transkrip, Januari, 2024.
- Permana, A wawancara oleh penulis, wawancara 8, transkrip, Januari, 2024.
- Pradika, M. I., Giyarsih, S. R., & Hartono, H. (2018). Peran pemuda dalam pengurangan risiko bencana dan implikasinya terhadap ketahanan wilayah Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 24(2), 261-285.
- Qadaruddin, M. (2019). Pengantar Ilmu Dakwah.
- Saputra, E., & Muhajir, A. (2022). Pembinaan Mental Melalui Pendidikan Masjid Pada Remaja Masjid Jami'Al Muharromah Ulujami Pesangrahan Jakarta Selatan. *Ilma Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 1-7.
- SK Resmi Kepengurusan JPRMI Kota Pekanbaru
- Untung, S. (2019). Masjid dan Aktivitas Dakwah di Era Revolusi Industri 4.0. *Religia*, 227-247.

Willing, S. B. (2010). *Jurnalistik: petunjuk teknis menulis berita*. Jakarta: Erlangga.

Yanus, M wawancara oleh penulis, wawancara 13, transkrip, Januari, 2024.

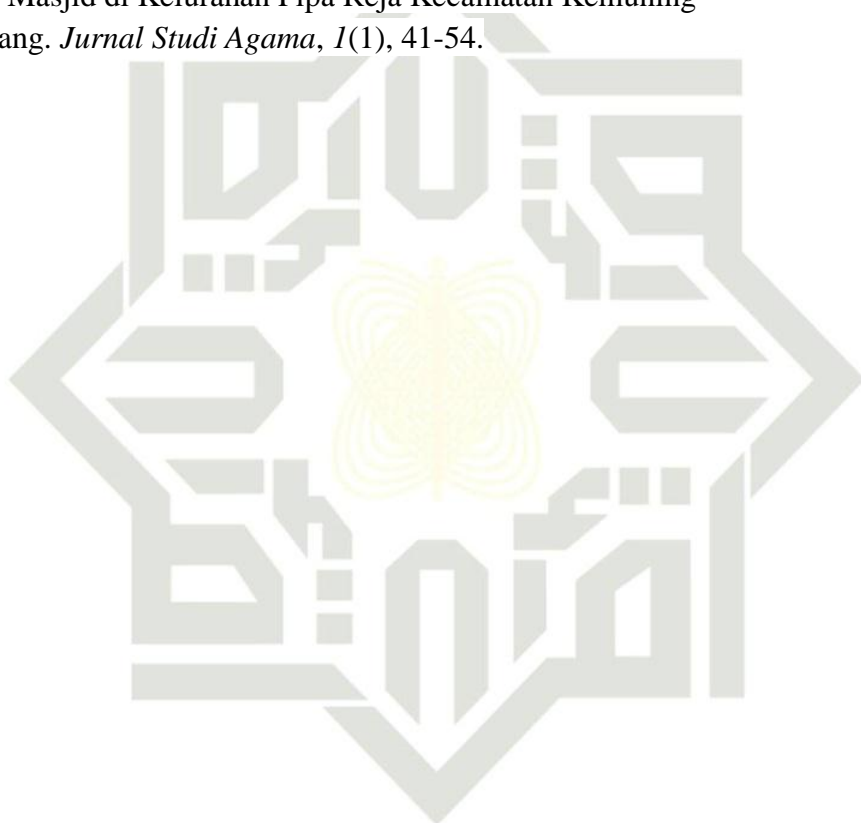
Yanus, M wawancara oleh penulis, wawancara 2, transkrip, 20 Februari, 2023.

Yanus, M wawancara oleh penulis, wawancara 6, transkrip, Januari, 2024.

Zulmaron, Z., Noupal, M., & Aliyah, S. (2017). Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang. *Jurnal Studi Agama*, 1(1), 41-54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Dokumentasi dan Konten dari JPRMI Pekanbaru

Buletin Edisi 1 Thn 2022

ISLAMNESIA

Pemuda Kebangsaan Umat Waktunya Pemuda Bergerak

Dalam Edisi Ini

Profil Organisasi Persatuan Remaja Masjid Se-Indonesia

Agenda Besar Tempat Berkumpulnya Remaja Masjid Se-Pekanbaru

Bagi-Bagi Ta'jil dan Galang Dana Dalam Kegiatan Sosial

PROFIL

Organisasi Persatuan Remaja Masjid Se-Indonesia

JPRMI (Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia) merupakan salah satu organisasi dakwah yang hadir sebagai sarana perkumpulan, pembelajaran, serta pembinaan bagi pemuda remaja Masjid se-Indonesia.

Visi JPRMI Kota Pekanbaru adalah menghadirkan 1000 Masjid di Pekanbaru dengan pemuda remaja aktif, kreatif, inovatif dan kolaboratif. Sementara misinya adalah mengajikan ide-ide potensial yang kemudian bisa disalurkan dan dikembangkan oleh pemuda remaja Masjid sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya.

Maka dari itu, JPRMI Kota Pekanbaru dengan elektornya mengajak rekan-rekan pemuda remaja Masjid se-Pekanbaru untuk ikut berpartisipasi aktif dan berkolaborasi dengan JPRMI Kota Pekanbaru melalui berbagai program dan agenda, demi tercapainya visi misi kita bersama. Agenda-agenda dirancang dengan tetap memperhatikan koridor syariah, kemudian bisa diadaptasi dan dikembangkan oleh remaja masjid setempat.

AGENDA BESAR

BBM

BERSIH-BERSIH MASJID

BBM (Bersih - Bersih Masjid) merupakan salah satu agenda besar dari JPRMI Kota Pekanbaru. Kegiatan ini dilaksanakan tiap satu bulan sekali di masjid-masjid yang sudah mau bergabung ke dalam JPRMI. Kegiatan ini bertujuan agar setiap masjid bisa semakin bersih dan bisa beraktivitas dengan lancar.

SAFARI DAKWAH

Agenda Safari Dakwah merupakan salah satu agenda besar buatan JPRMI Kota Pekanbaru yang ditujukan bagi anak-anak jilbab dan Pekanbaru. Umumnya, agenda ini dilaksanakan dengan gaya santai dan menyenangkan.

SOSIAL

Bagi-Bagi Ta'jil dan Galang Dana Dalam Kegiatan Sosial

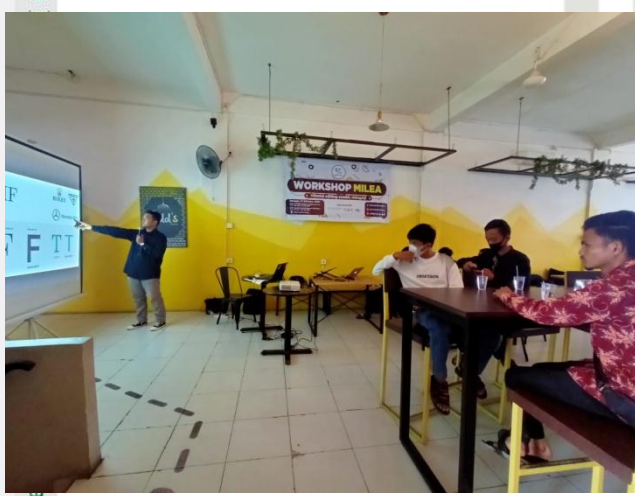
Agenda bagi-bagi ta'jil dilaksanakan oleh pemuda JPRMI Kota Pekanbaru sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat. Ta'jil yang dibagikan berupa sembako, perlengkapan sekolah, dan kebutuhan lainnya.

Bersama Pemuda Islam

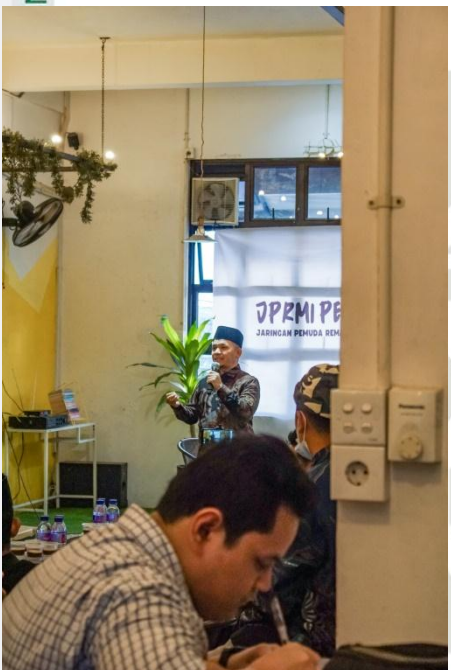
Agenda ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi dan mempererat tali persaudaraan antar pemuda muslim. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berbagai cara, seperti diskusi, olahraga, dan rekreasi.

Galang Dana

Agenda ini bertujuan untuk mengumpulkan dana untuk mendukung kegiatan sosial dan dakwah. Galang dana dilaksanakan dengan cara menjual produk-produk tertentu atau mengadakan acara hiburan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jprmipekanbaru BULAN MELATIH AMAL
assalamualaikum sahabat JPRMI~

hari ini udah memasuki bulan rajab nih, siapa yg udah mulai start puasa sunnahnya??? mimin doain yg udah mulai berpuasa, d lancarkan yaa puasanya~

bulan rajab adalah bulan yg penuh berkah dan ampunan. yang d mana pada bulan ini memiliki keutamaan dan keistimewaan tersendiri, pada bulan ini Rasulullah shalallahu alaihi wassalam juga menekankan pentingnya memperbanyak ibadah, karena Allah menghadiahkan penglipat gandaan pahala pada bulan rajab untuk tiap hambanya.

d bulan rajab ini juga kita bisa melatih komitmen amal dan ibadah kita untuk persiapan d bulan Ramadhan mendatang.

sering disebutkan bahwa bulan rajab adalah bulan menanam, sya'ban adalah bulan menyirami, dan ramadhan adalah bulan memanen. kiasan ini diartikan dengan rajab sebagai bulan awal untuk kita melatih dan membiasakan diri agar bisa konsisten dalam beramal hingga ramadhan tiba nantinya.

dengan adanya kesempatan ini, yuk bareng-bareng introspeksi diri dan perbanyak istighfar untuk setiap dosa yang kita perbuat. semoga Allah meridhoi dan mengampuni setiap kesalahan yang kita sudah perbuat, aamiin allahumma aamiin🙏

SEMANGAT IBADAH SOBAT FILLAHQ~🙏💖

Salam ONE TEAM ,ONE SPIRIT, ONE THOUSAND MASJID!

JPRMI Pekanbaru
Ayo ke Masjid!

Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jprmipekanbaru SAFARI DAKWAH pt 42 : KAMU DI PERHATIIN
assalamualaikum sahabat JPRMI--

- "Allah ga adil, Allah ga sayang sm aku"
- "Allah biarin aku sendiri, ga perhatian lagi"
- "Allah selalu ngasih masalah, aku capek buat ngadepinnya"

siapa nih d antara kita yg masih sering ngomong atau ngebatin dalam hati kyk kalimat d atas?
padahal itu termasuk dr berburuk sangka ke Allah loh

Allah ngasih masalah bukan karna ga sayang, justru karna Allah perhatian. dia mau angkat derajat kita utk bisa jd manusia lebih baik.

dan sadar ga sadar, kita udah dapet perhatian Allah d tiap harinya loh. contoh paling sederhana aja, bisa makan. Allah perhatian dengan ga ngebiarin kita kelaparan dan bisa menikmati rezeki-Nya, dan itu kita lakuin hampir tiap harinya kn?

jadi, saat ini kita cuma butuh #sadarbareng kalau sebenarnya Allah itu sayang dan perhatian bgt sm kita.

yuk mimin undang kamu hadir utk #sadarbareng d safari dakwah kali ini. mimin tunggu d tempat dan tanggal ini ya :

- 📅 Jumat, 03 Mei 2024
- 🕒 19.30 - 22.00 (isya berjamaah)
- 📍 Masjid Syuhada, Kec. Pekanbaru Kota (maps on bio)

JANGAN LUPA AJAKIN TEMEN-TEMEN KAMU BUAT #SADARBARENG YAA--

SEE YOU LUV~💖🤝

Salam ONE TEAM, ONE SPIRIT, ONE THOUSAND MASJIDI!

JPRMI Pekanbaru
Ayo ke Masjid!

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BELAJAR QURBAN

2.600.000/34-36kg
Seikhlas nya loh!!

BELAJAR QURBAN ITU APASIH?

"Belajar Qurban sendiri adalah program dari JPRMI Pekanbaru sebagai peluang bagi teman-teman untuk bisa berdonasi seikhlasnya dan semampunya, dan dari hasil donasi teman-teman tadi JPRMI Pekanbaru akan belikan hewan qurban.

Tujuan dari adanya program ini adalah sebagai pembelajaran untuk kita sebagai anak muda untuk pelan-pelan punya keinginan berqurban dan cara yang paling sederhananya adalah dengan belajar qurban ini. Kalau tahun ini kita sudah mulai belajar menabung untuk berqurban, mudah-mudahan tahun depan sudah bisa ikut qurban sendiri.

Teman-teman boleh berdonasi **BERAPA AJA, SEMAMPUNYA**, dan nanti hasil donasi akan dibelikan hewan qurban (kambing, sapi, atau domba), selanjutnya kita akan sembelih dan dagingnya akan kita bagikan 🍖



BEBERSIH MASJID

Part 16

Masjid Mukhiisin
Kec. Senapelan

Ahad, 12 Mei
08.30 WIB (pagi)

'Aisyah radhiyallahu 'anha, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam memerintahkan untuk membangun masjid-masjid di kampung-kampung dan hendaknya dibersihkan dan diberi wewangian.
(HR. Abu Daud dan Tirmidzi.)

JPRMI Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jprmipekanbaru • Follow
Original audio

jprmipekanbaru PART 16 : BeBersih Masjid 🧹🧼
assalamualaikum sahabat JPRMI~

heiyoo~
seperti biasa d tiap bulannya JPRMI ada agenda seru"an tp tetep panen pahala nih inshaallah,
agenda yg lumayan bikin pegel tp tetep dapet moment-moment yg mungkin cocok d ceritain ke_anak_cucu_nantii.."eh🤔

kali ini agenda BBM pt 16 melancong ke masjid mukhlisin yg ada d kecamatan Senapelan, boleh cek ke ig-nya d sini ygy @ikramm.id

anak muda selain kumpul" harus punya agenda bermanfaat ya kan yaa, kalau temen-temen ahad ini pada kemana tadi? jogging? ke stadion? ga maen lahht🤔

skuya laaa bulan depan ikutan bareng kita dapet serunya, dapet juga pahalanya inshaallah

Liked by rnkarinaa_ and 50 others
13 hours ago

Add a comment... Post



jprmipekanbaru • Follow
Original audio

jprmipekanbaru SAFARI DAKWAH part 42
assalamualaikum sahabat JPRMI~

alhamdulillah...
setelah puasa dan lebaran, kegiatan rutin kita tiap bulannya Safari Dakwah udh kambek lagi nih d jumat malam kemarin🤔

kali ini, temen-temen yg hadir d kasih ilmu tentang siapa yg bener-bener perhatian sm kita,
siapa yg bener-bener peduli sm setiap jalan kehidupan kita, dan dari kajian kemarin, kita udah nemuin jawabannya, kalau cuma Allah yg bener-bener peduli sm keseluruhan hidup kita.

Allah kasih kepeduliannya sbg tanda cinta mulai dari kita bangun sampai kita tidur lagi.
Allah ga pernah bener-bener ninggalin kita sendirian,
Allah ga pernah bener-bener buat kecewa hamba-Nya,
dari semua yg Allah takdirkan utk kita, itu semua bentuk perhatiannya Allah lambat ataupun cepat kita menyadarinya.

Liked by rnkarinaa_ and 47 others
6 days ago

Add a comment... Post

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jrpmpekanbaru • Follow
Original audio

jrpmpekanbaru LIVE STREAMING Safari dakwah part 42
"Kamu di perhatiin"
Edited · 1m

Liked by mkarinaa_ and 40 others
May 3

Add a comment... Post



4

Tidak ...

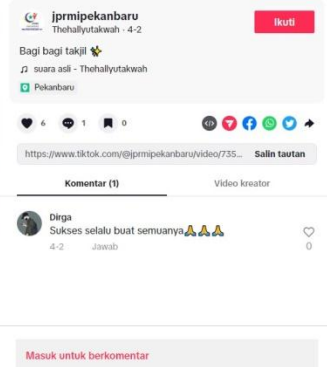
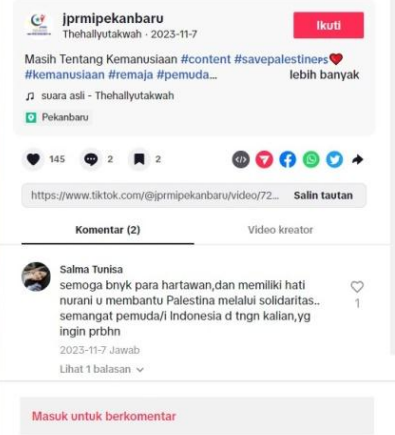
0

Bagikan

⋮

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

